

**STUDI TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISIYIAH  
DI KOTAMADYA PALANGKARAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna mencapai  
gelar Sarjana Agama dalam  
Ilmu Tarbiyah**



**HASAN BASERI**  
**NIM. 91 15011670**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
JURUSAN TARBIYAH  
PALANGKARAYA  
1998**



STUDI TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH  
DI KOTAMADYA PALANGKARAYA

A B S T R A K S I

Pembinaan Pendidikan Agama Islam dilakukan oleh berbagai pihak seperti majlis ta'lim, lembaga-lembaga serta organisasi kewanitaan. Dalam hal ini organisasi Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya telah bergerak aktif dalam pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga melalui pengajian rutin yang mempelajari masalah aqidah, ibadah, akhlak dan al Qur'an. Adapun yang terlibat dalam pembinaan pendidikan agama Islam ini adalah ibu-ibu rumah tangga, yang mana pada masa ini adalah ibu-ibu rumah tangga mempunyai dwi fungsi, yaitu sebagai pengelola rumah tangga, pendamping suami, pengasuh dan pendidik anak-anak serta sebagai anggota masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam pembangunan masyarakat terutama dalam pembinaan dan peringkatan pengetahuan pendidikan agama Islam. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti dengan judul : STUDI TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DI KOTAMADYA PALANGKARAYA.

Permasalahan sekaligus tujuan dari penelitian ini adalah tentang bagaimana aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta ingin mengetahui lebih dalam tentang pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya, bagi STAIN sebagai bahan bacaan dan khazanah perpustakaan STAIN Palangkaraya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua pengurus dan pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu Aisyiyah kotamadya Palangkaraya yang berjumlah 30 orang pengurus dan 6 orang pembina.

Untuk menjawab permasalahan di atas sekaligus memenuhi tujuan yang ingin dicapai, dikumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan tersebut dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisa data digunakan teknik analisa domain, taksonomi, komponensial dan analisa tema.

Data yang terkumpul dan dianalisa sehingga diketahui skor aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga yang

dilaksanakan oleh pengurus yaitu 67,8 dan dikategorikan tinggi/baik. Sedangkan aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pembina yaitu 17,5 dikategorikan tinggi.

**PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk ;

**AYAH BUNDA, KAKANDA, ADINDA TERSAYANG**

**SERTA**

**REKAN-REKAN SENASIB DAN**

**SEPENANGGUNGAN**

## MOTTO

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا  
وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهقي)

Dari Abi Bakarrah berkata, kata Nabi Saw, "Jadilah engkau orang yang mengajarkan ilmu, atau orang yang menuntut ilmu atau orang yang suka mengajarkan ilmu, atau orang yang cinta kepada ilmu, janganlah engkau jadi orang yang kelima, nanti engkau akan rusak." (H.R. Baihaqi)

NOTA DINAS

Palangkaraya, Nopember 1998

Hal : Mohon dimunaqasahkan

Skripsi Saudara  
HASAN BASERI

K e p a d a

Yth. Ketua STAIN Palangkaraya  
di -

PALANGKARAYA

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara :  
HASAN BASERI NIM. 9115011670 dengan judul : " STUDI  
TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DI KOTAMADYA  
PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqasahkan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN  
Palangkaraya.

Demikian, semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu yang  
telah ditentukan.


Wassalamu alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,



Drs. M. Mardjudi, SH  
NIP. 130183350

Pembimbing II,



Dra. Hamdanah  
NIP. 150246249

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU  
RUMAH TANGGA AISYIYAH DI  
KOTAMADYA PALANGKARAYA

NAMA : HASAN BASERI

NIM : 9115011670

JURUSAN : TARBIYAH STAIN PALANGKARAYA

PROGRAM STUDI : STRATA SATU (S-1)

Palangkaraya, Nopember 1998

### Menyetujui :

Pembimbing I,



Drs. M. Mardjudi, SH  
NIP. 150183350

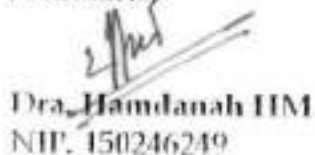
Pembimbing II,



Dra. Hamdanah  
NIP. 150246249

### Mengetahui ;

A.n. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Sekretaris



Dra. Hamdanah IIM  
NIP. 150246249

Ketua STAIN Palangkaraya



Drs. M. Mardjudi, SH  
NIP. 150183350



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "STUDI TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIYAH DI KOTAMADYA PALANGKARAYA", telah dimunaqasahkan pada sidang Tim Penguji Skripsi STAIN Palangkaraya, pada ;

H a r i : Rabu

Tanggal : 9 Desember 1998 M.

dan dinyatakan dapat diterima.

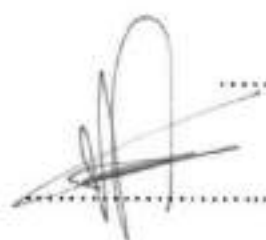

Ketua STAIN Palangkaraya

Drs. M. Mardjudi, SH.  
NIP. 150183350

Penguji

Tanda tangan

1. Drs. Asmail Azmy  
Ketua Sidang/Penguji
2. Drs. Akhmad Taufik  
Penguji I
3. Drs. Surya Sukti  
Penguji II
4. Dra. Hamdanah  
Sekretaris Sidang/Penguji

.....  
  
.....  
  
.....

## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT serta menghaturkan shalawat dan salam keharibaan junjungan Nabi Muhamunad SAW , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ; "STUDI TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DI KOTAMADYA PALANGKARAYA".

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian studi Program Strata I dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu tarbiyah pada STAIN Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat ;

1. Bapak Ketua STAIN Palangkaraya yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH., selaku Pembimbing I dan Ibu Dra.Hamdanah selaku Pembimbing II yang banyak meluangkan waktu dengan memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Drs. Jirhanuddin selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah mencurahkan perhatian, ilmu dan bimbingan serta dorongan kepada penulis.
4. Ibu Hj. Rusliah M. Rimi selaku Pengurus Daerah Aisyiyah kotamadya Palangkaraya dan seluruh pengurus yang telah memberikan izin dan data untuk penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kaminem dan Ibu Mansyiah serta semua responden (Pengurus dan Pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah) yang telah memberikan data kepada penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang turut memberikan dorongan, bantuan dan saran-saran yang berguna demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas jerih payah dan amal bakti yang diberikan, penulis mohonkan kehadiran Allah SWT semoga mendapat kebajikan yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini mendatangkan manfaat bagi kita semua, terutama yang berhubungan dengan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya. Amin.

Palangkaraya, Nopember 1998

Penulis,

HASAN BASERI

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAKSI .....	ii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
NOTA DINAS .....	vi
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kerangka Teori.....	6
E. Konsep dan Pengukuran .....	29
BAB II BAHAN DAN METODE.....	43
A. Bahan dan Macam Data yang digunakan.....	43
B. Metodologi Penelitian .....	44
1. Populasi dan Sampel.....	44
2. Teknik Pengolahan Data .....	46
3. Teknik Analisa Data .....	47

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	49
A. Sejarah Singkat Berdirinya Aisyiyah Kotamadya Palangka raya .....	49
B. Landasan Organisasi Aisyiyah .....	51
C. Sasaran Organisasi Aisyiyah .....	52
D. Jadwal Kegiatan Pengurus Daerah Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya periode April - Desember 1998 .....	53
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	57
A. Penyajian Data .....	57
B. Analisa Data .....	99
BAB V PENUTUP .....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran-saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	JUMLAH PENGURUS DAN PEMBINA ORGANISASI AISYIAH PALANGKARAYA .....	44
2	JADWAL KEGIATAN PENGURUS DAERAH AISYIAH .....	53
3	RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH PALANGKARAYA .....	58
4	KESESUAIAN ANTARA TUJUAN DENGAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH PALANGKARAYA.....	59
5	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH MELIPUTI SIFAT-SIFAT YANG WAJIB, MUSTAHIL, DAN JAIZ BAGI ALLAH .....	60
6	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN KEPADA MALAIKAT MELIPUTI MENGETAHUI 10 MALAIKAT TUGAS-TUGAS PARA MALAIKAT .....	62
7	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN KEPADA RASUL YANG MELIPUTI MENGETAHUI 25 RASUL, SIFAT-SIFAT PARA RASUL SERTA MUKJIZAT RASUL .....	63
8	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH .....	64

9	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN KEPADA HARI AKHIR MELIPUTI HISAB, MIZAN SHIRAT, SYURGA DAN NERAKA .....	65
10	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR .....	66
11	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG THAHARAH MELIPUTI NAJIS, WUDHU, TAYAMUM, MANDI DAN ISTINJA .....	67
12	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG SALAT MELIPUTI SALAT FARDHU DAN SALAT SUNAT .....	68
13	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG ZAKAT MELIPUTI SAKAT FITRAH DAN ZAKAT HARTA .....	69
14	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG PUASA MELIPUTI PUASA WAJIB DAN PUASA SUNAT .....	70
15	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA BIDANG IBADAH TENTANG HAJI MELIPUTI WAJIB, RUKUN, SUNAT HAJI DAN UMRAH .....	71

16	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK TENTANG ADAB KEPADA ALLAH MELIPUTI MELAKSANAKAN SEGALA PERINTAHNYA DAN MENJAUHI SEGALA LARANGANNYA .....	72
17	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK TENTANG ADAB KEPADA MASYARAKAT MELIPUTI ADAB KEPADA TETANGGA, MENGHORMATI TETANGGA .....	73
18	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK TENTANG ADAB KEPADA DIRI SENDIRI MELIPUTI MENJAGA KEBERSIHAN KESEHATAN DAN KEADILAN PADA DIRI SENDIRI..	74
19	PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AL QUR'AN MELIPUTI JAWID DAN TAFSIR	75
20	FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI PELAKSANAAN (WAKTU PENGAJIAN) .....	76
21	FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI KEMAMPUAN PEMBINA DALAM MENYAMPAIKAN MATERI .....	77
22	FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI PENENTUAN TEMPAT .....	78



23	FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGLATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DILIHAT DARI SEGI IBU-IBU YANG AKTIF MENGIKUTI KEGLATAN .....	79
24	FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGLATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI TERSEDIAANYA SARANA DAN PRASARANA SEPERTI ALAT PERAGA, BUKU PEGANGAN DAN Pengeras Suara .....	80
25	FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT YANG MEMPENGARUHI KEGLATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI KESADARAN IBU-IBU UNTUK IKUT SERTA .....	81
26	FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT YANG MEMPENGARUHI KEGLATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI BANYAKNYA PENGURUS BEKERJA .....	82
27	KEAKTIFAN PENGURUS DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KEPADA IBU-IBU RUMAH TANGGA SELAMA SEBULAN .....	83
28	KEAKTIFAN PENGURUS DALAM MENGIKUTI BHAKTI SOSIAL DALAM SETAHUN .....	84
29	DISTRIBUSI SKORING AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH YANG DILAKSANAKAN OLEH PENGURUS .....	86

30	DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYTYAH DILIHAT DARI INTERVALNYA YANG DILAKSANAKAN OLEH PENGURUS .....	89
31	METODE YANG DIGUNAKAN PEMBINA DALAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYTYAH .....	90
32	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PEMBINA KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYTYAH DILIHAT DARI JENJANG PENDIDIKAN .....	91
33	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYTYAH DILIHAT DARI PENGETAHUAN .....	92
34	KEDISIPLINAN PEMBINA DALAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYTYAH DALAM MEMBERIKAN MATERI .....	93
35	KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MENGGIATKAN IBADAH KEAGAMAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYTYAH .....	94
36	KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MEMBANTU IBU-IBU MEMECAHKAN MASALAH .....	95
37	KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS SELAMA SEBULAN .....	96
38	DISTRIBUSI SKORING AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYTYAH YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMBINA .....	97

39	DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA ASIYYAH YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMBINA AISYIAH KOTAMADYA PALANGKARAYA DILIHAT INTERVALNYA .....	99
----	--	----





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan pada dasarnya ditentukan oleh keberhasilan membangun Sumber Daya Manusia. Pembangunan Sumber Daya Manusia tersebut diselenggarakan secara menyeluruh, terarah dan bertanggung jawab, sehingga kualitas Sumber Daya Manusia itu sendiri dapat diselaraskan dengan kebutuhan-kebutuhan diberbagai sektor pembangunan.

Salah satu Sumber Daya Manusia yang sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa adalah wanita, karena peranan wanita dalam pembangunan bangsa disegala bidang kehidupan tidak dapat dimungkiri.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw yang berbunyi;

النِّسَاءُ عِمَادُ الْبِلَادِ إِذَا صَلَحَتْ فَصَلَحَتْ  
وَإِذَا فَسَدَتْ فَفَسَدَتْ (رَوَاهُ ترمذی)

Artinya : "Wanita adalah tiang negara, apabila ia baik maka negara akan

baik, dan apabila ia rusak maka negara akan rusak."(H.R. Tarmidzi)

Hadits tersebut menggambarkan betapa pentingnya peranan wanita dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk itulah bangsa Indonesia sangat memperhatikan tentang peranan wanita dalam pembangunan bangsa. Hal

ini telah dirumuskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara menyatakan bahwa:

Wanita sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insani pembangunan merupakan mitra sejajar pria dan mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dalam pembangunan disegala bidang.  
(GBHN ; 1993 ; 228)

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, dan untuk mencapai sasaran pada Pembangunan Lima Tahun (PELITA) keenam ini dirumuskan berbagai kebijaksanaan yang antara lain meliputi kualitas wanita, peningkatan peran ganda wanita dalam keluarga dan masyarakat melalui lembaga-lembaga dan organisasi wanita.

Sejalan dengan berbagai kebijaksanaan di atas, diupayakan para wanita untuk ikut serta dalam pembangunan dalam bidang pendidikan, karena dengan pendidikan kualitas Sumber Daya Manusia bisa terwujud.

Melalui pendidikan diupayakan agar setiap warga negara memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang tentunya lebih mendukung dalam kemajuan dan kesejahteraan lahir dan batin.

Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam diselenggarakan melalui dua jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.

Jalur pendidikan luar sekolah di Indonesia dewasa ini berkembang cukup pesat, baik yang bersifat kelembagaan maupun yang bergerak

dalam organisasi kemasyarakatan. Jalur pendidikan luar sekolah ini merupakan mitra pemerintah dalam upaya mengembangkan berbagai sektor pembangunan negara dan bangsa Indonesia pada kemajuan, termasuk diantaranya pembinaan pendidikan Agama Islam untuk para wanita.

Pembinaan Pendidikan Agama Islam untuk para wanita ini dilakukan oleh berbagai pihak, seperti melalui majelis ta'lim maupun lembaga-lembaga serta organisasi kewanitaan.

Adapun pembinaan pendidikan agama Islam untuk para wanita ini telah diselenggarakan oleh organisasi Aisyiyah. Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam ini merupakan sasaran program Aisyiyah dalam rangka terciptanya situasi organisasi dengan usaha yang terencana dan tertata dalam menanggapi masalah yang dihadapi Aisyiyah.

Berbagai situasi beserta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bangsa dan masyarakat Indonesia dalam memasuki era pembangunan PJP II, Aisyiyah melihat sejumlah persoalan yang segera mendapat perhatian. Dalam usaha menghadapi persoalan tersebut, terutama masalah pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga organisasi Aisyiyah Cabang Palangkaraya telah bergerak aktif dalam pembinaan pendidikan agama Islam melalui kelompok pengajian yang mempelajari masalah aqidah, ibadah, akhlak dan Al Qur'an.



Adapun yang terlibat dalam pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah adalah semua pengurus serta guru-guru yang ditunjuk sebagai pemberi materi yang telah diprogramkan oleh organisasi Aisyiyah. Melihat kiprah yang cukup besar dari organisasi Aisyiyah ini, terutama pembinaan pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu rumah tangga yang pada masa ini mempunyai dwi fungsi, yaitu sebagai pengelola rumah tangga, sebagai pendamping suami, pengasuh dan pendidik anak serta sebagai anggota masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan merupakan sumber tenaga yang hendak didaya gunakan dalam pemeliharaan dan pembangunan masyarakat, termasuk pembinaan dan peningkatan pendidikan agama Islam.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ; "STUDI TENTANG AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIYAH DI KOTAMADYA PALANGKARAYA".

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di Kotamadya Palangkaraya.

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di Kotamadya Palangkaraya.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dapat bertujuan untuk mengetahui ;

1. Aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di Kotamadya Palangkaraya.
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya.

Selanjutnya penelitian ini berguna ;

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta ingin mengetahui lebih dalam tentang pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di Kotamadya Palangkaraya.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembina pendidikan agama Islam di Organisasi Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya.
3. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendidikan agama Islam.
4. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan Sekolah tinggi Agama Islam Negeri jurusan Tarbiyah Palangkaraya.

## **D. Kerangka Teori**

### **1. Aktivitas Pembinaan Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Aktivitas**

W.J.S. Poerwadarminta mengatakan bahwa aktivitas berasal dari kata aktif yang mempunyai arti giat (bekerja dan berusaha) aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan.

Sedangkan Nurkhalif Hasim dalam kamus Populer mengartikan kata aktivitas berasal dari kata aktif yang mempunyai arti giat dalam menjalankan kesibukan. (Nurkhalif Hasim, 1990 ; 17)

Kemudian menurut Abu Ahmadi dalam buku Psikologi Belajar menyebutkan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang ditiap kegiatan tertentu yang disebabkan adanya dorongan atau motivasi. (Abu Ahmadi, 1991 ; 125)

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan seseorang ditiap kegiatan tertentu yang disebabkan adanya dorongan atau motivasi.

#### **b. Pengertian Pembinaan**

Kamus lengkap Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa pembinaan berasal dari kata bina yang artinya adalah suatu kegiatan

yang dilakukan secara berdaya guna, berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Depdikbud, 1990 ; 117)

Menurut Mangun Harjana mengatakan ;

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang belum dimiliki dan memperlakukan hal-hal yang baru belum dimiliki dengan tujuan membantu orang lain menjalaninya untuk membetulkan, mengembangkan, pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif.  
(Mangun Harjana, 1986 ; 12)

Departemen Agama RI menyatakan ;

Pembinaan merupakan integrasi dari suatu proses pendidikan seumur hidup yang dilaksanakan secara sadar terarah dan bertanggung jawab baik yang dilakukan di sekolah, lembaga luar sekolah atau keluarga.  
(Depag RI, 1994 ; 50)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa pembinaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, terarah dan bertanggung jawab untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Adapun pembinaan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah pembinaan yang dilakukan oleh pengurus Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya serta guru-guru agama yang ditunjuk oleh pengurus untuk menyampaikan materi-materi Pendidikan Agama Islam ibu-ibu rumah tangga yang aktif dalam organisasi Aisyiyah. Dalam kegiatan pembinaan Pendidikan Agama Islam ibu-ibu rumah

tangga dilaksanakan melalui kelompok pengajian ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang membahas masalah akidah, ibadah dan akhlak.

### c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dra. Zuhairini dan kawan-kawan dalam buku *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* mengatakan bahwa Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha secara sadar sistematis dan pragmatis dalam membantu anak supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. (Zuhairani, dkk, 1983 ; 27)

Drs. H. Abdurrahman Saleh dalam bukunya *Didaktik Pendidikan Agama Islam* mengatakan bahwa ;

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan).  
(Abdurrahman Saleh, 1973 ; 19).

Hal ini senada dengan pendapat Moh. Aimin dalam bukunya *Ilmu pendidikan Islam* menyatakan bahwa ;

Pendidikan agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.  
(Moh. Aimin, 1992 ; 4)

Dari pendapat tersebut, dapat dimengerti bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian seseorang atau sekelompok orang yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga ia kelak mampu menerapkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

## 2. Pokok-pokok Ajaran Islam

Pada dasarnya pokok-pokok ajaran Islam meliputi ;

### a. Akidah

Akidah menurut Syekh Mahmud Syaltut dalam bukunya Akidah dan Syariah Islam mengatakan bahwa ;

Akidah adalah hal-hal yang bertalian dengan kepercayaan, keimanan dan keyakinan seperti percaya kepada Allah, Malaikat, wahyu, Rasul kitab-kitab, hari akhir dan qada dan qadar Allah.  
(Mahmud Syaltut, 1984 ; 19)

Sedangkan menurut Al Munir dan Drs. Sudarsono, SH mengatakan bahwa akidah adalah percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat Allah, percaya kepada Nabi dan rasul, percaya kepada hari kiamat dan percaya kepada qada dan qadar.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa akidah adalah suatu pokok ajaran Islam yang membicarakan masalah keilmuan

yaitu percaya kepada Allah, Malaikat Allah, rasul Allah, kitab-kitab Allah, hari akhir dan percaya kepada qadha dan qadar Allah.

#### b. Ibadah dan Syariah

Dalam membahas pengertian ibadah dalam buku kuliah agama Islam di perguruan Tinggi karangan Drs. A. Malik Fadjar membagi pengertian ibadah secara umum dan secara khusus.

Ibadah dalam pengertian umum adalah semua amal yang tidak ditetapkan secara terperinci mengenai keharusan mengerjakannya. (A. Malik Fadjar, 1994 ; 70)

Hal senada dikemukakan oleh Syech Mahmud Syaltut dalam bukunya Akidah dan Syariah Islam mengemukakan bahwa ;

Ibadah adalah amal yang dilakukan kaum muslimin untuk mendekatkan diri kepada Allah, melaksanakan kebesaran Allah dalam hati, membuktikan kebenaran iman, menunjukkan perhatian dan ketundukan jiwa pada Allah.  
(Mahmud Syalthut, 1990 ; 73)

Dari pendapat di atas diambil suatu pengertian bahwa ibadah adalah suatu pokok ajaran Islam yang membicarakan masalah amal yang dilakukan oleh kaum muslimin untuk mendekatkan diri kepada Allah baik ibadah perorangan maupun ibadah kemasyarakatan.

### c. Akhlak

Drs. H. Salihun A. Nasir dalam bukunya Tinjauan Akhlak mengemukakan bahwa ;

Akhlak adalah bentuk kata jamak dari khuluk artinya perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaan. Pengertian sehari-hari disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun, akhlak merupakan gambaran bentuk lahir manusia.  
(Salihun A. Nasir, 1994 ; 14)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa akhlak adalah ajaran Islam yang membicarakan masalah adat kebiasaan, budi pekerti, sopan santun yang digambarkan melalui perbuatan secara lahiriah. x-

### 3. Metodologi Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr. H.M. Arifin dalam buku Ilmu Pendidikan Islam mengatakan bahwa metodologi Pendidikan meliputi ;

- a. Pendekatan relegius yang menitik beratkan kepada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang berjiwa relegius dengan bakat-bakat keagamaan.
- b. Pendekatan filosofis memandang manusia adalah makhluk rasional, sehingga segala sesuatu yang menyangkut pengembangannya didasarkan pada sejauh kemampuan pikirannya dapat dikembangkan sampai ketitik maksimal.
- c. Pendekatan sosiokultural yang bertumpu pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang bermasyarakat dan berkebudayaan.
- d. Pendekatan scientific titik beratnya bertumpu pada pandangan bahwa manusia memiliki kemampuan menciptakan, berkemauan dan memiliki emosional kreatif, pendidikan harus dapat mengembangkan kemampuan analisa sentesis, reflektif dalam proses berpikir. (M. Arifin, 1984 ; 41).



Drs. Salahuddin Sanusi (1980), membedakan antara bentuk dan sifat metode penerangan agama, bentuk penyampaian metode penerangan agama dapat berupa lisan (khutbah, pidato, ceramah, pengajian, diskusi dan seminar), tulisan (buku, majalah, surat kabar, poster) dan perbuatan (silaturahmi dan organisasi).

Sedangkan menurut sifat penyampaian metode penerangan agama dapat berupa edukatif (bersifat mendidik), instruktif (bersifat membangun), sugestif (bersifat memberikan dorongan) stimulatif (bersifat memberikan rangsangan).

Adapun alternatif atau pilihan kemungkinan bagi metode penyampaian pendidikan agama Islam di kalangan ibu-ibu rumah tangga dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Metode informasi (ceramah)

Dalam metode ini penyampaian secara lisan oleh pemberi materi pendidikan agama Islam kepada pihak yang akan diberikan ceramah. Metode ini dipergunakan dalam penyajian materi yang fungsi dan sifatnya menumbuhkan rangsangan bagi pendalaman keyakinan agama seperti materi pokok ajaran Islam, tauhid, akhlak dan sebagainya.

#### b. Metode Tanya jawab

Metode ini dapat dikatakan kelanjutan dari metode pertama, yaitu proses tanya jawab antara pembina dan yang dibina. Metode ini digunakan apabila pihak pembina bermaksud ;

- 1) Meninjau hasil kegiatan pembinaan Pendidikan Agama Islam yang telah dilaksanakan.
- 2) Mengarahkan cara berfikir dalam menanggapi masalah-masalah Pembinaan Pendidikan Agama Islam.

#### c. Metode peragaan (Demonstrasi)

Metode ini lebih tepat digunakan untuk materi pendidikan Agama Islam yang menyangkut praktek ibadah, seperti cara berwudhu, praktek sembahyang, cara merawat jenazah dan sebagainya.

#### 4. Pengertian Ibu Rumah Tangga

Kamus Bahasa Indonesia menyatakan ibu rumah tangga adalah wanita yang sudah bersuami yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. (Depdikbud, 1993 ; 319)

Dari definisi tersebut di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang telah bersuami dan mengatur berbagai macam pekerjaan rumah tangga baik suaminya masih ada maupun sudah tiada (meninggal).

Sebagai manusia wanita memiliki profil dengan tiga dimensi yaitu sebagai individu, sebagai anggota keluarga dan sebagai anggota masyarakat.

Sebagai individu, wanita memiliki hak yang sama, kewajiban yang sama dan kesempatan yang sama dengan semua warga negara baik pria atau wanita sebagai anggota keluarga, wanita adalah ibu rumah tangga dengan kewajiban mengurus rumah dan mendidik anak-anak.

Sedangkan sebagai anggota masyarakat, wanita mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan merupakan sumber tenaga yang hendak didayagunakan dalam pemeliharaan dan pembangunan masyarakat termasuk pembinaan pendidikan agama Islam.

## 5. Organisasi Aisyiyah

### a. Landasan

Sebagai organisasi Aisyiyah dalam gerak dan kegiatannya didasarkan pada kedudukannya sebagai satu komponen di dalam persyarikatan Muhammadiyah dan sebagai satu komponen di dalam kesatuan bangsa Indonesia.

Konsekwensinya ialah bahwa segenap gerak dan langkah Aisyiyah dijiwai oleh prinsip-prinsip dasar kemuhammadiyah dan kebangsaan. Hal ini berarti gerak dan kegiatannya didasarkan pada

dua landasan utama, ialah landasan-landasan yang berlaku bagi segenap komponen persyarikatan Muhammadiyah dan yang berlaku bagi bangsa masyarakat Indonesia.

Adapun landasan bagi penyusunan program Aisyiyah ialah :

- 1) Landasan sebagai komponen persyarikatan Muhammadiyah
  - a) Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah
  - b) Garis Perjuangan Muhammadiyah, Mukadimah Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah dan kepribadian Muhammadiyah.
  - c) Ketentuan lain dalam perserikatan. Aisyiyah merupakan lembaga yang otonom, yaitu badan yang berbentuk organisasi yang mempunyai kewenangan untuk mengatur tata kerja, menetapkan programnya, dan mengatur langkah-langkahnya, maka geraknya didasarkan juga pada landasan kedua, ialah landasan organisasi Aisyiyah.
- 2) Landasan sebagai organisasi, organisasi Aisyiyah
  - a) Mukadimah AD, AD, ART Aisyiyah
  - b) Kaidah-kaidah, tata aturan, dan ketentuan-ketentuan di dalam Aisyiyah
  - c) Keputusan-keputusan Musyawarah Aisyiyah

### 3) Landasan sebagai komponen bangsa

- a) Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945
- b) GBHN dan tata pelaksanaannya
- c) Tata aturan pemerintah untuk Ormas, seperti Aisyiyah.

### b. Sasaran

Sasaran program adalah terciptanya situasi organisasi dengan usaha yang terencana dan tertata dalam menanggapi masalah yang dihadapi Aisyiyah.

Berbagai situasi beserta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bangsa dan masyarakat Indonesia dalam memasuki era perkembangan yaitu era PJP II, Aisyiyah melihat sejumlah persoalan yang perlu segera mendapat perhatian. Persoalan-persoalan itu dapat dirumuskan dalam empat pokok pikiran ialah:

- 1) Masalah ekonomi
- 2) Kepemimpinan Wanita Muslimah
- 3) Kehidupan beragama
- 4) Kaderisasi organisasi

Keempat pokok pikiran di atas dilihat oleh Aisyiyah sebagai topik-topik masalah yang perlu mendapat perhatian yang utama bagi usaha mensukseskan pembangunan bangsa terutama dalam rangka Aisyiyah meningkatkan partisipasinya di dalam

pembangunan masyarakat. Keberhasilan Aisyiyah dalam periode mendatang dapat diukur antara lain dari keberhasilan dalam menghadapi tantangan.

c. Program Khusus Organisasi Aisyiyah

Program operasional yang terutama dalam program umum organisasi diatur pelaksanaannya dalam bagian-bagian organisasi sebagai berikut ;

a) Pimpinan Daerah Aisyiyah

- 1) Menunjukkan identitas sekaligus potensi Aisyiyah dalam perkembangan masyarakat.
- 2) Merjalin dan meningkatkan hubungan baik, saling menghormati dan kerjasama dalam melaksanakan usaha-usaha yang telah dirintis dengan instansi pemerintah yang terkait.
- 3) Meningkatkan usaha-usaha yang telah dirintis selama ini ;
  - (a) Meningkatkan partisipasi dalam melaksanakan program-program PKK, BKKBN.
  - (b) Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dengan organisasi-organisasi lain misalnya BKPRMI, MUI dan lain-lain.
- 4) Menumbuhkan semangat berinisiatif dan kreatif dalam menanggapi pelaksanaan program pemerintah misalnya:

- (a) Meningkatkan pemasyarakatan sikap mandiri wanita.
  - (b) Meningkatkan partisipasi dalam melaksanakan program pembinaan wanita pedesaan.
  - (c) Meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah yang hubungannya dengan kaum Dhu'afa.
  - (d) Meningkatkan partisipasi dalam menanggapi masalah kenakalan remaja dan kriminalitas.
- 5) Meningkatkan kualitas Pimpinan dengan jalan penyegaran anggota PDA, beserta bagian dan mengadakan pengajian secara berkala.
- 6) Mengadakan Rapat Anggota tiap triwulan sekali.

b) Kesekretariatan

- 1) Pengadaan kantor dan kelengkapannya, serta papan nama.
- 2) Penertiban dan pencatatan anggota. Mengikuti sertakan kepada PCA yang belum memiliki nomor baku anggota supaya mengusulkan kepada PPA secara kolektif, dan diusahakan dalam waktu segera.
- 3) Mengadakan tertib administrasi agar setiap laporan menggunakan buku tuntutan administrasi yang dikeluarkan oleh PPA.

- 4) Mengusahakan pelaporan keberadaan organisasi bagi cabang yang belum agar segera dilaksanakan.
- 5) Peningkatan ketrampilan dibidang administrasi bagi pimpinan organisasi dan pengelolaan amal usaha dan bekerjasama dengan Pimpinan Wilayah.

c) Kebendaharaan

- 1) Meningkatkan kualitas ketrampilan pengelola keuangan organisasi dan amal usaha organisasi.
- 2) Membuat perencanaan Anggaran penerimaan dan pengeluaran Organisasi pada awal periode dan pada setiap penyelenggaraan kegiatan organisasi.
- 3) Membenahi dan meningkatkan manajemen pengelolaan amal usaha organisasi dan ketertiban administrasi keuangan.
- 4) Mengintensifkan penerimaan rutin organisasi berupa ;
  - a. Sumbangan Wajib Organisasi (SWO) tahunan
  - b. Iuran Anggota
  - c. Iuran Amal Usaha
- 5) Mendirikan badan-badan usaha yang mampu menjadi sumber dana organisasi dan meningkatkan usaha-usaha lain yang halal misalnya ; zakat, infaq, sadaqah, hibah dan wakaf.



- 6) Menggali potensi yang tersimpan dalam komponen organisasi baik dimiliki oleh anggota organisasi maupun oleh usaha organisasi.
- 7) Mengintensifkan pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan keuangan organisasi dan amal usaha organisasi.

d) Bagian Tabligh

1) Konsolidasi organisasi

- (a) Menyempurnakan struktur dan tata kerja organisasi sesuai dengan garapan yang berkembang.
- (b) Peningkatan organisasi bagian tablig dan perlengkapannya.  
Membuat struktur, susunan dan tata kerja organisasi

2) Peningkatan pemasyarakatan Keluarga Sakinah dengan ;

- (a) Mengintensifkan penyampaian materi keluarga sakinah melalui pengajian-pengajian, suara Aisyiyah.
- (b) Mengusahakan mubalighoh untuk menangani pemasyarakatan keluarga sakinah.  
Mengusahakan setiap keluarga mempunyai buku tuntutan keluarga sakinah.

3) Pembinaan wanita desa melalui pengajian dan pembinaan wanita muslim di pedesaan dan santunan untuk kaum dhu'afa serta pembinaan mu'alaf.

Mengadakan pengajian bersama setiap 3 bulan sekali.

e) Bagian Pendidikan dan Kebudayaan

- 1) Mengintensifkan pengelolaan sekolah yang ditangani bagian pendidikan dan kebudayaan terutama mengenai iuran (U I M), administrasi, ketenagaan.
- 2) Penanaman kesadaran kepada segenap komponen organisasi akan pentingnya hidup dalam iklim budaya yang Islami.
- 3) Peningkatan dan pengembangan kebudayaan yang Islami.
- 4) Meningkatkan kualitas bagian pendidikan dan kebudayaan dengan jalan mengadakan/mengirimkan peserta penataran khusus dan lain-lain.

Diharapkan semua guru TK, ABA menjadi anggota Aisyiyah.

- 5) Mengusahakan berdirinya TK ABA
- 6) Mengusahakan berdirinya Diniyah Awaliyah Putri.

f) Bagian Pembinaan Kesehatan

- 1) Konsolidasi organisasi
  - (a) Melengkapi struktur organisasi Bagian Binkes
  - (b) Meningkatkan kualitas pimpinan/pengelolaan amal usaha Bagian Binkes

- (c) Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dari dalam maupun luar/persyarikatan.

## 2) Pembangunan Kesehatan

Meningkatkan derajat kesehatan dengan usaha sebagai berikut ;

- (a) Pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan, bekerjasama dengan Departemen Kesehatan
- (b) Memasyarakatkan perilaku sehat terhadap lingkungan dan gizi dengan cara memasyarakatkan Vitamin A untuk Balita, ibu hamil dan ibu menyusui.
- (c) Menggalakkan gerakan sayang ibu.
- (d) Memasyarakatkan partisipasi aktif untuk mengembangkan usaha peningkatan peranan Keluarga Sejahtera.

## g) Bagian Pembinaan Kesejahteraan Sosial

### 1) Organisasi

- (a) Menyempurnakan struktur organisasi
- (b) Merintis suatu fasilitas baru yang diberi nama Balai Kesejahteraan Sosial (Bakesos) yang bertugas ;
  - Menginventaris kemungkinan-kemungkinan amal usaha PKS yang dapat dikerjakan.

- Mendata pakir miskin dan yatim piatu serta permasalahannya
- Mendata orang kaya dilingkungan masing-masing yang kiranya dapat diajak bekerjasama.
- Dengan petunjuk dan bimbingan dari PKS wilayah melaksanakan program PKS yang dapat dikerjakan dilingkungannya.
- Menyiapkan petugas Bakesos yang profesional.

2) Kegiatan yang perlu diprioritaskan ;

- (a) Program penanggulangan kemiskinan
- (b) Program penanggulangan musibah
- (c) Program penanggulangan bahaya narkotik/obat terlarang
- (d) Meningkatkan penyantunan pada anak asuh, baik secara material maupun moril.
- (e) Memperdayakan fakir miskin dan anak asuh menuju keluarga mandiri.

h) Bagian Ekonomi

- 1) Mengusahakan berdirinya Koperasi Simpan Pinjam.
- 2) Mengupayakan manajemen pengelolaan BUEKA sesuai panduan yang ada.

3) Menumbuhkan dan meningkatkan usaha wiraswasta bagi anggota Aisyiyah.

i) Bagian Kaderisasi

Kaderisasi mencakup Pimpinan Organisasi, pimpinan amal usaha dan tenaga profesional lainnya.

Sasaran pelaksanaan program ini adalah anggota organisasi, angkatan muda Muhammadiyah dan Aisyiyah serta putra-putri Islam pada umumnya.

Program ini meliputi ;

- 1) Membentuk bagian pembinaan kader
- 2) Meningkatkan pembinaan kader melalui sekolah
- 3) Meningkatkan pendidikan dan pembinaan serta pengembangan kader dari AMM Putri, NA, dan dari keluarga Muhammadiyah maupun Aisyiyah.

d. Program Bidang Operasional

- 1) Bidang Keimanan dan ketaqwaan (imtaq)
  - a) Memanfaatkan setiap situasi yang mendukung untuk memantapkan keimanan dan ketaqwaan.
  - b) Menggunakan kegiatan organisasi untuk menyegarkan dan meningkatkan usaha kearah pemantapan bidang-bidang akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.

- c) Meningkatkan pengawasan serta semangat saling mengingatkan antar warga organisasi dalam hal hidup yang Islami.
- d) Menyebarluaskan gerakan penanaman imtaq dalam setiap gerakannya sesuai dengan situasi dan kondisinya.
- e) Menampilkan pribadi-pribadi Aisyiyah sebagai pembawa teladan pribadi yang berkualitas imtaq yang tinggi.

## 2) Bidang Sosial

- a) Meningkatkan daya tanggap segenap komponen organisasi terhadap perkembangan sosial dilingkungannya.
- b) Meningkatkan perhatian dan semangat berpartisipasi dalam usaha-usaha sosial.
- c) Membantu dan menggiatkan usaha untuk membantu dan membina kaum dhuafa dengan mengadakan kursus ketrampilan.
- d) Meningkatkan kualitas kehidupan spritual mereka ke arah kehidupan yang Islami.

## 3) Bidang Ekonomi

- a) Meningkatkan partisipasi Aisyiyah dalam kehidupan perekonomian nasional dan memperjuangkan sistem perekonomian yang Islami.

- b) Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme di kalangan Aisyiyah.
  - c) Meningkatkan aktivitas ekonomi keluarga besar Aisyiyah dengan melakukan kerjasama dalam berbagai bidang usaha.
  - d) Melakukan kerjasama dengan berbagai badan usaha dan lembaga keuangan atas dasar saling menguntungkan.
  - e) Mengusahakan pengembangan kader-kader di bidang wiraswasta, dengan mengadakan pembinaan anggota secara terus menerus.
- 4) Bidang Kebudayaan
- a) Memperluas usaha pengisian budaya yang Islami pada amal usaha Aisyiyah.
  - b) Menanamkan kesadaran kepada segenap komponen organisasi akan pentingnya hidup dalam iklim yang Islami.
  - c) Memperluas pemanfaatan lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pengembangan kebudayaan yang Islami.
  - d) Meningkatkan peran dan fungsi amal usaha sebagai pengembangan kebudayaan yang Islami.
- 5) Bidang Pendidikan
- a) Membuka berbagai jenis pendidikan sesuai dengan kebudayaan yang berhubungan dengan wanita dan perjuangan organisasi,

seperi ; kursus ketrampilan, manajemen, perawatan jenazah dan santunan terhadap keluarga.

- b) Meningkatkan upaya pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan Aisyiyah sehingga merata dan mempunyai daya tarik yang besar pada masyarakat.
  - c) Mengusahakan adanya sekolah percontohan bagi lembaga pendidikan yang Islami.
  - d) Menertibkan pengelolaan sekolah-sekolah Aisyiyah.
- 6) Bidang Kependudukan
- a) Menyebarluaskan motivasi munculnya ide keluarga sejahtera dalam visi Islami
  - b) Meningkatkan partisipasi Aisyiyah dalam menyampaikan ide keluarga sejahtera Islami kepada masyarakat luas.
  - c) Mengadakan kerjasama dengan Pemerintah.
  - d) Meningkatkan usaha pemasyarakatan keluarga sejahtera yang Islami.
  - e) Melibatkan misi keluarga sejahtera Islami pada kegiatan-kegiatan organisasi.
  - f) Meningkatkan kepekaan sosial terhadap tuntutan masyarakat yang berkaitan dengan keluarga sejahtera.



### 7) Bidang Lingkungan hidup

Terwujudnya keluarga dan masyarakat yang sejahtera dalam suasana sakinah, memerlukan lingkungan yang mendukung. Dukungan yang diperlukan antara lain ;

- a) Terciptanya lingkungan yang sehat agar tersedia suasana yang bergairah untuk berkiprah dalam mengemban amanat Allah.
- b) Membina sikap positif terhadap segenap komponen organisasi agar menciptakan iklim dan suasana yang sehat.
- c) Mencetak citra Aisyiyah sebagai pemeliharaan dan pengembangan usaha kebersihan lingkungan.
- d) Menyiapkan kader untuk menggalakkan penanaman tanaman yang produktif.

### 8) Bidang Genarasi Muda

- a) Melibatkan mereka pada berbagai kegiatan organisasi
- b) Menyediakan kesempatan untuk mengembangkan perhatiannya, terutama dalam kegiatan-kegiatan organisasi dan untuk mempersiapkan dirinya menerima estafet tanggung jawab perjuangan Aisyiyah.
- c) Menyediakan kesempatan kepada mereka untuk memperoleh pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan wawasan keagamaan yang luas.

6. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pembinaan Pendidikan Agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya.

a. Faktor pendukung

- 1) Kegiatan dilaksanakan secara terprogram
- 2) Kegiatan dilaksanakan secara terorganisasi
- 3) Pelaksanaan kegiatan waktunya telah ditentukan
- 4) Adanya pembagian tugas dalam menyampaikan materi sehingga tidak terjadi tumpang tindih.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya kesadaran para anggota untuk ikut serta dalam kegiatan Pembinaan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Banyaknya tugas ibu-ibu rumah tangga, baik sebagai ibu secara individu, sebagai anggota keluarga dan sebagai anggota masyarakat.
- 3) Tempat pelaksanaan yang berpindah-pindah.

**E. Konsep dan Pengukuran**

Yang dimaksud dengan aktivitas pembinaan Pendidikan Agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, terarah dan bertanggung jawab oleh pembina kepada yang dibina dalam rangka meningkatkan pengetahuan,

pemahaman dan pengamalan ajaran Islam bagi ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah.

Dalam kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah ini dapat dilihat pada indikator-indikator sebagai berikut ;

- Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pengurus
  1. Rencana program Kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiah Palangkaraya
    - a. Meliputi ; bidang Aqidah, bidang ibadah, bidang akhlak serta bidang Al Qur'an dengan skor 3
    - b. Meliputi bidang aqidah, ibadah dan akhlak dengan skor 2
    - c. Meliputi bidang aqidah dan ibadah dengan skor 1
  2. Kesesuaian antara tujuan dengan rencana kegiatan Pembinaan pendidikan Agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah

Katargori	Skor
a. Sesuai	3
b. Kurang sesuai	2
c. Tidak sesuai	1

3. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang aqidah meliputi sifat-sifat yang wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah;

Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1

4. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang aqidah tentang materi Iman kepada Malaikat, meliputi mengetahui 10 malaikat, tugas-tugas malaikat;

Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1

5. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang aqidah tentang materi Iman kepada Rasul, yang meliputi mengetahui 25 rasul, sifat-sifat pada Rasul serta mukjizat Rasul

Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3

	32
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
6. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang aqidah tentang materi Iman kepada kitab-kitab Allah	
Kategori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
7. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang aqidah tentang materi Iman kepada Hari Akhir meliputi hisab, mizan, shirat, surga dan neraka ;	
Kategori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
8. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang aqidah tentang materi Iman kepada qadha dan qadar	
Kategori	skor

	33
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
9. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang ibadah meliputi najis, wudlu, tayamum, mandi dan istinja	
Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
10. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang ibadah tentang salat meliputi salat fardhu dan salat sunat ;	
Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
11. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang ibadah tentang puasa Ramadhan dan puasa sunat;	

	34
Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
12. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang ibadah tentang zakat meliputi zakat fitrah dan zakat harta ;	
Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
13. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang ibadah tentang haji meliputi wajib, rukun, syarat, sunat haji dan umrah ;	
Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
14. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang akhlak tentang adab kepada Allah meliputi	

melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya ;

Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1

15. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang akhlak tentang adab kepada masyarakat meliputi adab kepada masyarakat meliputi adab kepada tetangga dan menghormati tetangga.

Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1

16. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang akhlak tentang adab kepada diri sendiri meliputi menjaga kebersihan, kesehatan dan keadilan pada diri sendiri;

Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3



	36
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
17. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan Agama Islam bidang al Qur'an meliputi tajwid dan tafsir ;	
Katagori	skor
a. Dapat dilaksanakan	3
b. Kurang dapat dilaksanakan	2
c. Tidak dapat dilaksanakan	1
18. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari segi pelaksanaan (waktu pengajian)	
Katagori	skor
a. Selalu terlaksana	3
b. Kadang-kadang terlaksana	2
c. Tidak pernah terlaksana	1
19. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari kemampuan pembina dalam menyampaikan materi	
Katagori	skor
a. Selalu mampu	3

	37
b. Kadang-kadang mampu	2
c. Tidak pernah mampu	1
20. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari segi penentuan tempat ;	
Katagori	skor
a. Selalu ditentukan	3
b. Kadang-kadang ditentukan	2
c. Tidak pernah ditentukan	1
21. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari segi ibu-ibu yang aktif mengikuti ;	
Katagori	skor
a. Selalu aktif	3
b. Kadang-kadang aktif	2
c. Tidak pernah aktif	1
22. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari segi tersedianya sarana dan prasarana ;	
Katagori	skor

- |                    |   |
|--------------------|---|
| a. Selalu tersedia | 3 |
| b. Kurang tersedia | 2 |
| c. Tidak tersedia  | 1 |

23. Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari segi kurangnya kesadaran ibu-ibu untuk ikut serta ;

- | Katagori                       | skor |
|--------------------------------|------|
| a. Selalu dapat diatasi        | 3    |
| b. Kadang-kadang dapat diatasi | 2    |
| c. Tidak pernah dapat diatasi  | 1    |

24. Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah , dilihat dari segi banyaknya pengurus bekerja sebagai pegawai negeri;

- | Katagori                       | skor |
|--------------------------------|------|
| a. Selalu dapat diatasi        | 3    |
| b. Kadang-kadang dapat diatasi | 2    |
| c. Tidak pernah dapat diatasi  | 1    |

25. Keaktifan pengurus dalam memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah selama sebulan ;

Katagori	Skor
a. Selalu Aktif	3
b. Kadang-kadang aktif	2
c. Tidak pernah aktif	1

26. Keaktifan pengurus dalam mengikuti bhakti sosial ;

Katagori	Skor
a. Selalu Aktif	3
b. Kadang-kadang aktif	2
c. Tidak pernah aktif	1

- Aktivitas kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pembina

1. Metode yang digunakan pembina dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah ;

Katagori	Skor
a. Metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi	3
b. Metode ceramah dan tanya jawab	2
c. Metode ceramah	1

2. Latar belakang pendidikan pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah ;

Katagori	Skor
a. Perguruan Tinggi	3

	40
b. SLTA	2
c. SLTP	1
<b>3. Latar belakang pendidikan pembina dilihat dari pengetahuan agama</b>	
Katagori	Skor
a. Melalui pesantren dan bangku sekolah	3
b. Melalui pesantren	2
c. Melalui bangku sekolah	1
<b>4. Kedisiplinan pembina dalam kegiatan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah, dalam memberikan materi.</b>	
Katagori	Skor
a. Selalu tepat waktu	3
b. Kadang-kadang tepat waktu	2
c. Tidak pernah tepat waktu	1
<b>5. Keaktifan pembina dalam menggiatkan ibadah keagamaan ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah</b>	
Katagori	Skor
a. Selalu aktif	3
b. Kadang-kadang aktif	2
c. Tidak pernah aktif	1
<b>6. Keaktifan pembina dalam membantu ibu-ibu memecahkan masalah ;</b>	

	41
Katagori	Skor
a. Selalu aktif	3
b. Kadang-kadang aktif	2
c. Tidak pernah aktif	1

7. Keaktifan pembina dalam melaksanakan tugas selama sebulan ;

Katagori	Skor
a. Selalu aktif	3
b. Kadang-kadang aktif	2
c. Tidak pernah aktif	1

Dari 26 indikator yang dilaksanakan oleh pembina di atas, maka akan diperoleh skoring maksimal 78 dan skoring terendah 26. Untuk selanjutnya jumlah perolehan skoring tadi diklasifikasikan menjadi tiga yaitu :

- 26 sampai 43 dikualifikasikan rendah
- 44 sampai 60 dikualifikasikan sedang
- 61 sampai 78 dikualifikasikan tinggi.

Sehingga dapat dilihat prosentasi aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh pengurus Aisyah di Kotamadya Palangkaraya. Dari 26 sampai 43 dikatakan rendah aktivitasnya ; 44 sampai 60 dikatakan sedang aktivitasnya, dan dari 61 sampai 78 dikatakan tinggi aktivitasnya.

Kemudian dari 7 indikator yang dilaksanakan oleh pembina di atas, maka akan diperoleh skoring maksimal 21, dan skoring terendah 7. Untuk selanjutnya jumlah perolehan skoring tadi diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu ;

- 7 sampai 13 dikualifikasikan rendah
- 14 sampai 20 dikualifikasikan sedang
- 21 sampai 27 dikualifikasikan tinggi.

Sehingga dapat dilihat prosentasi aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga yang dilaksanakan oleh pembina. Dari 7 sampai 13 dikatakan rendah aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam, 14 sampai 20 dikatakan sedang aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam, 21 sampai 27 dikatakan tinggi aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam.





## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. Bahan dan Macam Data yang digunakan

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bahan tertulis dan bahan tidak tertulis

##### 1. Data yang tertulis meliputi ;

- a. Sejarah berdirinya organisasi Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya
- b. Jumlah pengurus dan pembina Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya
- c. Jumlah anggota ibu-ibu rumah tangga yang aktif mengikuti pembinaan Pendidikan Agama Islam Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya.
- d. Program kerja organisasi Aisyiyah kotamadya Palangkaraya
- e. Jadwal kegiatan pengajian ibu-ibu rumah tangga organisasi Aisyiyah kotamadya Palangkaraya

##### 2. Data yang tidak tertulis meliputi ;

- a. Aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga organisasi Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya
- b. Aktivitas ibu-ibu mengikuti pengajian organisasi Aisyiyah di Kotamadya Palangkaraya.

## B. Metodologi Penelitian

### I. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pengurus dan pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di Kotamadya Palangkaraya yang berjumlah 36 orang. Sedangkan ibu-ibu rumah tangga yang aktif hanya dijadikan sebagai informan. Mengenai jumlah populasi pengurus dan pembina pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1  
JUMLAH PENGURUS DAN PEMBINA ORGANISASI AISYIAH  
PALANGKARAYA

NO	PENGURUS DAERAH/CABANG	PENGURUS	PEMBINA
1	P.D.A. Palangkaraya	15	3
2	P.C.A. Flamboyant	5	1
3	P.C.A. Bereng Bengkel	5	1
4	P.C.A. Kelampangan	5	1
Jumlah		30	6

Sumber data : Wawancara tanggal 10 September 1997

Mengingat populasinya terbatas, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi sampel tetapi menggunakan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan "Bila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi." (Suharsimi Arikunto, 1993 ; 107)

Data utama dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya. Data tersebut diperoleh dari aktivitas yang dijalankan berupa pengajian ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah Palangkaraya.

Untuk memperoleh data pendukung lainnya digunakan teknik-teknik sebagai berikut ;

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh data atau gambaran tentang pelaksanaan aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat dokumen dan arsip yang ada sehingga mendapat data yang relevan.

Dengan teknik ini diperoleh data tentang ;

- 1) Latar belakang berdirinya Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya.

- 2) Lokasi penyelenggaraan kegiatan pengajian ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah.
- 3) Jumlah pengurus dan pembina pendidikan agama Islam Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya.
- 4) Struktur organisasi Aisyiyah.
- 5) Jumlah ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dibina.
- 6) Sarana dan prasarana yang dimiliki Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya.
- 7) Program kerja Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya.

c. Teknik Wawancara

Dengan teknik ini penulis menanyakan langsung kepada sejumlah responden dan informan tentang hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini.

d. Teknik angket

Angket adalah memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada pengurus dan pembina yang terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di kotamadya Palangkaraya.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ini penulis mengadakan tahapan sebagai berikut ;

- a. Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali berkas-berkas data yang dikumpulkan untuk dapat dipahami dan dinyatakan sehingga dapat dipersiapkan untuk proses selanjutnya.
- b. Katagorisasi, yaitu dengan memuat kode-kode (lambang) dari jawaban responden dan informan.
- c. Coding dan klasifikasi peneliti memberi kode dan mengklasifikasikan semua data menurut macamnya guna mempermudah pengolahan data.
- d. Analizing, yaitu membuat analisa sebagai dasar kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.
- e. Tabulating, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel atau data menghilangkannya dalam frekuensi dan prosentase, sehingga tersusun data yang konkrit.

### 3. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini digunakan dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut ;

#### a. Analisa Domain

Analisa ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang pokok permasalahan yang akan diteliti.

b. Analisa Taksonomi

Analisa ini merupakan analisa lebih lanjut dan bertumpu pada hasil analisa domain untuk memperjelas fenomena-fenomena yang menjadi sasaran semua peneliti.

c. Analisa Komponensial

Pada analisa ini dilakukan pengorganisasian domain-domain atau bagian-bagian yang kontras pada domain yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

d. Analisa Tema

Analisa ini berguna untuk menemukan tema-tema yang menjelma secara keseluruhan dalam domain, hal ini berarti analisa tema merupakan upaya untuk mencari kejelasan guna mengintegrasikan antar domain yang biasanya dimuat pada teori atau literatur dan melacak keseluruhan atau kesesuaian dengan fenomena di lapangan. (Sanafiah Faisal, 1990 ; )

Ketika analisa yang tersebut terdahulu yaitu analisa domain, taksonomi dan komponensial yang dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan. Sedangkan analisa tema hanya dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti di organisasi Aisyiyah kotamadya Palangkaraya.



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Singkat Berdirinya Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya

Aisyiyah didirikan berdasarkan satu dorongan dari gerakan Islam yang bernama Muhammadiyah, satu bentuk perserikatan, yang melihat potensi wanita yang fungsional bagi usaha menciptakan masyarakat yang utama, masyarakat yang dicita-citakan oleh Muhammadiyah, mengefektifkan kiprahnya di dalam masyarakat, Aisyiyah mendapat keleluasaan bergerak dari Muhammadiyah yaitu dengan diberi kedudukan secara formal yang berupa organisasi otonom. Dalam kedudukannya sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, Aisyiyah mengatur rumah tangganya sendiri, yaitu mempunyai organisasi dan pimpinannya di tingkat-tingkat hirarki pemerintahan Indonesia sebagaimana halnya organisasi induknya (Muhammadiyah).

Sebagai organisasai, Aisyiyah yang didirikan pada tanggal 27 Rabiul Awal 1335 Hijriyah atau 19 Mei 1917 Miladiyah, pada saat ini sudah berusia 81 tahun, satu usia yang selain panjang juga melalui riak gelombang perjalanan bangsa yang dahsyat. Peristiwa-peristiwa yang besar bagi bangsa Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dialami dan dijalani oleh Aisyiyah dengan tanpa surut langkah. Selaku organisasi masa, aspek gerak Aisyiyah adalah kemasyarakatan, keagamaan Islam dan



kewanitaan. Dalam ketiga aspek itulah menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya di dalam masyarakat Aisyiyah mencermati dan senantiasa tanggap pada tuntutan yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat. Dari sejarah perjalanannya, terlihat bahwa Aisyiyah selalu eksis, fungsional dan potensial bagi pembangunan masyarakat.

Demikian Aisyiyah telah menjadi satu organ dalam tubuh masyarakat dan bangsa Indonesia yang peranannya terbukti fungsional dan potensial bagi usaha membangun bangsa. Keberadaan Aisyiyah dipandang perlu dan dibutuhkan oleh masyarakat luas. Dalam rangka meningkatkan peran sertanya Aisyiyah membangun masyarakat Kalimantan tengah umumnya dan kotamadya khususnya, maka pada tanggal 4 Dzulhijjah 1406 H./10 Agustus 1986 M didirikanlah organisasi Aisyiyah kotamadya Palangkaraya yang dipimpin oleh ;

Periode tahun 1986 - 1990

Ketua : Ny. Dra. Yusmarsi Zulparis

Sekretaris : Ny. Masriah Harlent

Periode tahun 1991 - 1995

Ketua : Ny. Hj. Darbi Zainullah

Sekretaris : Ny. Hj. Rusliah

Periode tahun 1996 - 2000

Ketua : Ny. Hj. Rusliah

Sekretaris : Ny. Kaminem

## B. Landasan Organisasi Aisyiyah

Sebagai organisasi Aisyiyah dalam gerak dan kegiatannya didasarkan pada kedudukannya sebagai satu komponen di dalam perserikatan Muhammadiyah dan sebagai satu komponen di dalam kesatuan bangsa Indonesia.

Konsekwensinya ialah bahwa segenap gerak dan langkah Aisyiyah dijiwai oleh prinsip-prinsip dasar kemuhammadiyah dan kebangsaan. Hal itu berarti gerak dan kegiatannya didasarkan pada dua landasan utama, ialah landasan-landasan yang berlaku bagi segenap komponen perserikatan Muhammadiyah dan yang berlaku bagi bangsa Indonesia.

Adapun landasan bagi penyusunan program Aisyiyah ialah :

1. Landasan sebagai komponen perserikatan Muhammadiyah
  - a. Al Qur'an dan Sunnah rasulullah
  - b. Garis perjuangan Muhammadiyah, Mukadimah AD, ART Muhammadiyah dan kepribadian Muhammadiyah.
  - c. Ketentuan lain dalam perserikatan, Aisyiyah merupakan lembaga yang otonom, yaitu badan yang berbentuk organisasi yang mempunyai kewenangan untuk mengatur tata kerja, menetapkan programnya, dan mengatur langkah-langkahnya, maka geraknya

didasarkan juga pada landasan kedua ialah landasan organisasi Aisyiyah.

2. Landasan sebagai organisasi, Organisasi Aisyiyah
    - a. Mukadimah Ad, ART Aisyiyah
    - b. Kaidah-kaidah, tata aturan, dan ketentuan-ketentuan di dalam Aisyiyah
    - c. Keputusan-keputusan musyawarah Aisyiyah
  3. Landasan sebagai komponen bangsa
    - a. Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945
    - b. GBHN dan tata pelaksanaannya
    - c. Tata aturan pemerintah untuk ormas, seperti Aisyiyah
- C. Sasaran Organisasi Aisyiyah

Sasaran program adalah terciptanya situasi organisasi dengan usaha yang terencana dan tertata dalam menanggapi masalah yang dihadapi Aisyiyah.

Berbagai situasi beserta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bangsa dan masyarakat Indonesia dalam memasuki era perkembangan yaitu era PJP II, Aisyiyah melihat sejumlah persoalan yang perlu segera mendapat perhatian. Persoalan-persoalan itu dapat dirumuskan dalam empat pokok pikiran ialah ;

1. Masalah ekonomi

2. Kepemimpinan wanita muslim
3. Kehidupan beragama
4. Kaderisasi organisasi

Keempat pokok pikiran di atas dilihat oleh Aisyiyah sebagai topik-topik masalah yang perlu mendapat perhatian yang utama bagi usaha mensukseskan pembangunan bangsa terutama dalam rangka Aisyiyah meningkatkan partisipasinya di dalam pembangunan masyarakat. Keberhasilan Aisyiyah dalam periode mendatang dapat diukur antara lain dari keberhasilan dalam menghadapi tantangan.

**D. Jadwal Kegiatan Pengurus Daerah Aisyiyah kotamadya Palangkaraya periode April - Desember 1998**

TABEL 2

JADWAL KEGIATAN PENGURUS DAERAH AISYIYAH

NO	HARI/TANGGAL	PETUGAS	KEGIATAN	TEMPAT
1.	2.	3.	4.	5.
1	Ahad, 12 April 1998 M/ 15 Dzulhijjah 1418 H.	Hj. Enaliyah	Pengajian Pimpinan	Mesjid Darul Arqam
2	Ahad, 19 April 1998 M/ 22 Dhulhijjah 1418 H.	Hj. Masdiyah	Pembinaan	PCA Kereng
3	Selasa, 21 April 1998 M/ 24 Dhulhijjah 1418 H.	Ny. Masriah	Pembinaan	PCA Kelampangan
4	Ahad, 10 mei 1998 M/ 13 Muharram 1419 H.	Ny. Kaminem	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
5	Ahad, 17 Mei 1998 M/ 20 Muharram 1419 H.	Ny. Sanawiyah	Pembinaan	PCA Kereng

1.	2.	3.	4.	5.
6	Selasa, 19 Mei 1998 M/ 22 Muharram 1419 H.	Ny. Sartono	Pembinaan	PCA Kelampangan
7	Ahad, 14 Juni 1998 M/ 18 Safar 1419 H	Ny. Sri Haryati	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
8	Ahad, 21 Juni 1998 M/ 25 Safar 1419 H.	Siti Ramlah	Pembinaan	PCA Kereng
9	Selasa, 23 Juni 1998 M/ 27 safar 1419 H.	Ny. Netty	Pembinaan	PCA Kelampangan
10	Ahad, 12 Juli 1998 M/ 17 Rabiul Awal 1419 H.	Ny. Rusnah	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
11	Ahad, 19 Juli 1998 M/ 24 Rabiul Awal 1419 H.	Ny. Mastinah	Pembinaan	PCA Kereng
12	Selasa, 21 Juli 1998 M/ 27 Rabiul Awal 1419 H	Ny. Rahmawati	Pembinaan	PCA Kelampangan
13	Ahad, 9 Agustus 1998 M 16 rabiul Akhir 1419 H.	Hj. Rusdiah	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
14	Ahad, 16 Agustus 1998 23 Rabiul Akhir 1419 H.	Hj. Masdiah	Pembinaan	PCA Kereng
15	Selasa, 18 Agustus 1998 25 Rabiul Akhir 1419 H	Ny. Masriah	Pembinaan	PCA Kelampangan
16	Ahad, 13 Septemb. 1998 22 Jumadil Ula 1419 H.	Ny. Kaminem	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
17	Ahad, 20 Septemb. 1998 29 jumadil Ula 1419 H.	Ny. Sanawiyah	Pembinaan	PCA Kereng
18	Selasa, 22 Septemb. 1998 1 Jumadil Akhir 1419 H	Ny. Sartono	Pembinaan	PCA Kelampangan
19	Ahad, 11 Oktober 1998 20 jumadil Akhir 1419	Ny. Sriharyati	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
20	Ahad, 18 Oktober 1998 27 Jumadil Akhir 1419	Ny. Netty	Pembinaan	PCA Kereng
21	Selasa, 20 Oktober 1998 29 Jumadil Akhir 1419	Ny. Siti Ram	Pembinaan	PCA Kelampangan

1.	2.	3.	4.	5.
22	Ahad, 8 Nopember 1998 19 Rajab 1419 H.	Ny. Rusnah	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
23	Ahad, 15 Nopemb. 1998 26 Rajab 1419 H	Ny. Mastinah	Pembinaan	PCA Kereng
24	Selasa, 17 Nopem. 1998 28 Rajab 1419 H	Ny. Rahmawati	Pembinaan	PCA Kelampangan
25	Ahad, 13 Desemb. 1998 24 Sya'ban 1419 H.	Hj. Rusliah	Pengajian	Mesjid Darul Arqam
26	Ahad, 20 Desember 1998 1 Ramadhan 1419 H.	Hj. Masdiah	Pembinaan	PCA Kereng
27	Selasa, 22 Desemb. 1998 3 Ramadhan 1419 H.	Nys. Masriah	Pembinaan	PCA Kelampangan

#### E. Daftar Kepngurusan Organisasi Aisyiyah Kotamadya Palangkaraya Periode 1995 - 2000

Berdasarkan hasil pemilihan, anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah terpilih dalam sidang plenonya pada tanggal 1 Rabiul Awal 1418 Hijriyah, telah ditetapkan formasi Pimpinan Daerah Aisyiyah periode 1995 - 2000 adalah sebagai berikut :

- Ketua I : Ny. Hj. Rusliah M. Fimi  
 Ketua II : Ny. Hj. Masdiah Daris Zainullah  
 Ketua III : Ny. Masriah Herlent  
 Sekretaris I : Ny. Kaminem  
 Sekretaris II : Ny. Sanawiyah Istani

Bendahara I	: Ny. Sartono
Bendahara II	: Ny. Sri Haryati
Anggota	: Ny. Siti Ramlah Siregar
	: Ny. Netty Abdul Malik
	: Ny. Rusnah Supiani
	: Ny. Mastinah
	: Ny. Rahmawati Peni Sanusi





## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

Aktivitas pembinaan pendidikan agama islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sadar, terarah dan bertanggung jawab oleh pengurus/pembina kepada yang dibina dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran-ajaran agama Islam bagi ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah. Kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah ini berlangsung melalui kelompok pengajian rutin yang diselenggarakan oleh pengurus Aisyiyah. Dalam pelaksanaan ini, pengurus merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah, sementara pembina juga bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.

Sebagai langkah-langkah aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya adalah sebagai berikut ;

1. Aktivitas Pembinaan Pendidikan Agama Islam Ibu-ibu rumah Tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh Pengurus.

TABEL 3

**RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH  
PALANGKARAYA**

NO	KATAGORI	F	P
1	Meliputi bidang Aqidah, Ibadah, Akhlak dan Al Qur'an	30	100
2	Meliputi bidang Aqidah, Ibadah, Akhlak	-	-
3	Meliputi bidang Aqidah, ibadah	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang menyatakan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah meliputi bidang aqidah, ibadah, akhlak dan Al Qur'an sebanyak 100 %, sementara yang menyatakan tiga bidang maupun dua bidang saja tidak ada.

Hal di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengurus telah melaksanakan rencana kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga meliputi bidang aqidah, ibadah, akhlak dan al Qur'an. Dari hasil pengamatan dan keterangan dari beberapa responden, bahwa bidang aqidah, ibadah, akhlak dan al Qur'an merupakan materi pokok ajaran Islam yang hendak disampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pembinaan pendidikan

agama Islam ibu-ibu rumah tangga dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Islam sehingga sasaran serta tujuan dari kegiatan pembinaan itu sendiri serta tujuan dari organisasi Asiyiyah dapat terwujud. Meskipun pengurus melaksanakan seluruh rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah belum dapat dikatakan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai faktor seperti para pembina yang betul-betul menguasai materi yang akan disampaikan, sistem pelaksanaan yang dilakukan secara terprogram dan terorganisir serta sarana dan prasarana yang memadai.

TABEL 4

KESESUAIAN ANTARA TUJUAN DENGAN RENCANA PROGRAM  
KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU  
RUMAH TANGGA AISYIYAH PALANGKARAYA

NO	KATAGORI	F	P
1	Sesuai	30	100
2	Kurang sesuai	-	-
3	Tidak sesuai	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan sesuai antara tujuan dengan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga

Aisyiyah sebanyak 100 %, sementara yang menyatakan kurang sesuai maupun tidak sesuai tidak ada.

Hal tersebut berarti antara tujuan dengan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dianggap sesuai, karena rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan selama ini merupakan kegiatan yang sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri juga tujuan dari organisasi Aisyiyah yaitu wanita muslimah yang mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta pelaksanaan ajaran-ajaran Islam. Jadi dengan demikian pelaksanaan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang meliputi bidang aqidah, ibadah, akhlak serta al Qur'an telah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

TABEL 5

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH MELIPUTI  
SIFAT-SIFAT YANG WAJIB, MUSTAHIL DAN JAIZ  
BAGI ALLAH

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	30	100
2	Kurang dapat dilaksanakan	-	-
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 100 %, sementara yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan maupun yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Hal tersebut berarti pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga bidang aqidah tentang iman kepada Allah secara keseluruhan dapat dilaksanakan oleh pengurus Aisyiyah. Berdasarkan hasil wawancara kepada sejumlah pengurus serta ibu-ibu rumah tangga yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa pelaksanaan rencana program kegiatan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga bidang aqidah tentang iman kepada Allah pada dasarnya dapat disampaikan oleh pembina, tetapi bentuk penyampaian materi tersebut hanya secara garis besar saja. Dengan disampaikannya materi iman kepada Allah secara garis besar saja sebagian ibu-ibu rumah tangga yang aktif mengikuti pengajian tersebut agak kesulitan dalam menerima dan memahami materi tersebut, karena menurut mereka materi ini cukup rumit pembahasannya. Kemudian dari hasil wawancara kepada pembina mengemukakan bahwa pelaksanaan rencana program kegiatan pendidikan agama Islam bidang aqidah

tentang iman kepada Allah ini disampaikan secara garis besar saja maksudnya adalah supaya pelaksanaan materi ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh pengurus.

TABEL 6

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN  
KEPADA MALAIKAT MELIPUTI MENGETAHUI 10 MALAIKAT,  
TUGAS-TUGAS PARA MALAIKAT

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	30	100
2	Kurang dapat dilaksanakan	-	-
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 100 % yang menyatakan kurang dapat maupun tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas berarti pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga bidang aqidah tentang materi iman kepada Malaikat secara keseluruhan dapat dilaksanakan oleh pengurus Aisyiyah. Materi iman kepada Malaikat ini ruang lingkup pembahasannya tidak begitu luas

sehingga menurut pengurus Aisyiyah materi iman kepada malaikat ini dapat disampaikan dalam satu kali pertemuan saja oleh pembina.

TABEL 7

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG KEPADA RASUL YANG MELIPUTI MENGETAHUI 25 RASUL, SIFAT-SIFAT PARA RASUL SERTA MUKJIZAT RASUL

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	15	50
2	Kurang dapat dilaksanakan	15	50
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 50 %, yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan sebanyak 50 %, sedangkan yang menyatakan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas berarti pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga bidang aqidah tentang materi iman kepada Rasul sebagian pengurus dapat melaksanakan dan sebagian lagi kurang dapat melaksanakan.

Dari hasil wawancara kepada beberapa pengurus serta ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa materi iman

kepada rasul ini pada dasarnya dapat disampaikan oleh pembina secara keseluruhan, akan tetapi dalam menyampaikan materi ini pembina hanya menyampaikan secara garis besar saja supaya materi ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah. Sementara sebagian pengurus serta ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa materi iman kepada Rasul ini kurang dapat dilaksanakan, karena materi ini disampaikan oleh pembina cukup terperinci supaya ibu-ibu yang mengikuti pengajian lebih mudah menerima serta memahaminya.

TABEL 8

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN  
KEPADA KITAB-KITAB ALLAH

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	30	100
2	Kurang dapat dilaksanakan	-	-
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
J U M L A H		30	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah



tangga Aisyiyah menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 100 %, yang menyatakan kurang dapat maupun tidak dapat tidak ada.

Hal di atas berarti materi iman kepada kitab-kitab ini mereka laksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaan materi iman kepada kitab-kitab ini mereka laksanakan dalam satu kali pertemuan saja, sehingga materi ini dapat diselesaikan.

TABEL 9

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH TENTANG IMAN  
KEPADA HARI AKHIR MELIPUTI HISAB, MIZAN SHIRAT,  
SYURGA DAN NERAKA

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	15	50
2	Kurang dapat dilaksanakan	15	50
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 50 %, yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan sebanyak 50 %, yang menyatakan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas mengandung arti bahwa pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu

rumah tangga bidang aqidah tentang iman kepada hari akhir ini sebagian pengurus dapat melaksanakan dan sebagian pengurus kurang dapat melaksanakan. Dari hasil wawancara kepada beberapa pengurus dan ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa materi iman kepada hari akhir ini disampaikan oleh pembina secara garis besar saja, maksudnya agar pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga bidang aqidah tentang iman kepada hari akhir ini dapat diselesaikan, sedangkan sebagian pengurus dan ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa materi iman kepada hari akhir ini disampaikan lebih terperinci, agar mudah diterima secara dipahami.

TABEL 10

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AQIDAH  
TENTANG IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	20	66,7
2	Kurang dapat dilaksanakan	10	33,3
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga

menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 66,7 % sementara kurang dapat dilaksanakan sebanyak 33,3 % sedangkan yang menyatakan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas berarti sebagian besar pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga dapat melaksanakan materi iman kepada Qadha dan Qadar, dan sebagian kecil saja kurang dapat dilaksanakan. Adapun pengurus yang dapat melaksanakan materi ini menyatakan bahwa materi iman kepada Qadha dan Qadar ini dapat disampaikan karena materi sebelumnya sudah dapat diselesaikan serta materi tersebut juga tidak membutuhkan waktu terlalu banyak. Sementara pengurus yang kurang dapat melaksanakan materi ini disebabkan adanya materi sebelumnya masih belum dapat diselesaikan sehingga materi ini cukup disampaikan hanya mengulas sedikit saja.

TABEL 11

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG THAHARAH MELIPUTI  
NAJIS, WUDHU, TAYAMUM, MANDI DAN ISTINJA

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	30	100
2	Kurang dapat dilaksanakan	-	-
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 100 %, sedangkan yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan dan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas berarti sebagian besar pengurus dapat melaksanakannya, karena menurut mereka materi tersebut merupakan materi yang harus disampaikan secara tuntas supaya ibu-ibu rumah tangga betul-betul dapat memahami apa itu thaharah, sehingga lebih mudah pula melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

TABEL 12

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG SALAT MELIPUTI  
SALAT FARDHU DAN SALAT SUNAT

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	30	100
2	Kurang dapat dilaksanakan	-	-
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 100 %

sementara yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan maupun tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Hal di atas mengandung arti bahwa materi salat ini seluruhnya dapat dilaksanakan oleh pengurus, karena materi ini memang materi pokok yang harus diselesaikan seluruhnya, agar ibu-ibu rumah tangga benar-benar memahami tentang salat, baik salat fardhu maupun salat sunat, sehingga ibu-ibu rumah tangga mampu menerapkan dalam pelaksanaan sehari-hari dengan baik dan benar.

TABEL 13

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG ZAKAT MELIPUTI ZAKAT  
FITRAH DAN ZAKAT HARTA

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	20	66,7
2	Kurang dapat dilaksanakan	10	33,3
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
J U M L A H		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 66,7 % sedangkan yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan sebanyak 33,3 %, sementara yang menyatakan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Hal ini berarti materi zakat sebagian besar pengurus dapat melaksanakannya karena materi ini selain kurang begitu banyak pembahasannya juga waktu penyampaian tidak membutuhkan terlalu lama. Sementara yang kurang dapat melaksanakannya materi tersebut karena mereka melaksanakan materi sebelumnya lebih terperinci sehingga materi zakat ini mereka kurang dapat melaksanakannya.

TABEL 14

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG PUASA MELIPUTI  
PUASA WAJIB DAN PUASA SUNAT

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	30	100
2	Kurang dapat dilaksanakan	-	-
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan materi puasa dapat dilaksanakan. Sementara yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan maupun tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Hal tersebut di atas mengandung arti bahwa seluruh pengurus dapat melaksanakan materi puasa dengan baik. Adapun materi puasa

ini juga merupakan materi yang cukup penting bagi ibu-ibu rumah tangga untuk memahaminya, agar puasa yang dijalankan baik itu puasa wajib maupun sunat dapat dilaksanakan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

TABEL 15

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG IBADAH TENTANG HAJI  
MELIPUTI WAJIB, RUKUN, SUNAT HAJI DAN UMRAH

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	-	-
2	Kurang dapat dilaksanakan	30	100
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga menyatakan dapat dilaksanakan tidak ada, yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan sebanyak 100 %, yang menyatakan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang haji seluruh pengurus kurang dapat melaksanakan. Dari hasil wawancara kepada beberapa pengurus dan ibu-ibu yang aktif

mengikuti pengajian mengemukakan bahwa materi haji ini ruang lingkup pembahasannya cukup luas dan biasanya materi ini disampaikan setelah materi taharah, shalat, puasa dan zakat, maka dengan demikian materi ini kurang dapat disampaikan oleh pembina.

TABEL 16

**PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK TENTANG  
ADAB KEPADA ALLAH MELIPUTI MELAKSANAKAN  
SEGALA PERINTAHNYA DAN MENJAUHI  
SEGALA LARANGANNYA**

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	30	100
2	Kurang dapat dilaksanakan	-	-
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga menyatakan dapat dilaksanakan 100 %, sedangkan yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan maupun tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas mengandung arti bahwa materi adab kepada Allah ini pada dasarnya dapat dilaksanakan oleh seluruh pengurus. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa orang pengurus mengemukakan bahwa materi adab kepada Allah merupakan



kumpulan dari pokok-pokok bahasan segala apa yang diperintahkan oleh Allah seperti perintah salat, puasa, zakat haji serta amal ibadah lainnya. Sedangkan pokok-pokok bahasan mengenai menjauhi segala larangannya seperti dusta, khianat, sombong, takabur, ria dan sebagainya. Dengan melihat luasnya pokok-pokok bahasan adab kepada Allah ini, oleh pembina disampaikan secara garis besar saja, maksudnya supaya materi adab kepada Allah ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

TABEL 17

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK TENTANG  
ADAB KEPADA MASYARAKAT MELIPUTIU ADAB KEPADA  
TETANGGA, MENGHORMATI TETANGGA

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	20	66,7
2	Kurang dapat dilaksanakan	10	33,3
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 66,7 % sementara yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan sebanyak

33,3%, sedangkan yang menyatakan tidak dapat tidak dilaksanakan tidak ada.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pengurus dapat melaksanakan materi adab kepada masyarakat, karena selain waktunya yang mencukupi juga materi bidang akhlak ini tidak begitu luas pembahasannya. Sementara yang kurang dapat menyampaikan materi tersebut karena dalam pelaksanaan materi tersebut kadang-kadang diselingi dengan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga materi ini kurang dapat dilaksanakan.

TABEL 18

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK TENTANG  
ADAB KEPADA DIRI SENDIRI MELIPUTI MENJAGA  
KEBERSIHAN KESEHATAN DAN KEADILAN  
PADA DIRI SENDIRI

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	15	50
2	Kurang dapat dilaksanakan	15	50
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan dapat dilaksanakan sebanyak 50 %, sementara

yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan 50 %, sedangkan yang menyatakan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Hal di atas berarti sebagian pengurus dapat melaksanakan materi adab kepada diri sendiri, karena dalam melaksanakan materi itu mereka menyampaikan secara garis besarnya saja, juga karena waktunya yang cukup sehingga materi tersebut dapat dilaksanakan dengan tuntas. Adapun yang kurang dapat melaksanakan materi adab kepada diri sendiri karena waktu yang tersedia sangat kurang, serta materi ini mereka sampaikan lebih terperinci.

TABEL 19

PELAKSANAAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AL QUR'AN  
MELIPUTI TAJWID DAN TAFSIR

NO	KATAGORI	F	P
1	Dapat dilaksanakan	-	-
2	Kurang dapat dilaksanakan	30	100
3	Tidak dapat dilaksanakan	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 pengurus Aisyiyah tidak ada yang menyatakan dapat dilaksanakan, sementara yang menyatakan kurang dapat dilaksanakan sebanyak 100%, sedangkan yang menyatakan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Dari data di atas berarti secara keseluruhan pengurus kurang dapat melaksanakan materi, hal ini disebabkan karena ada yang mengadakan pertemuan hanya diselingi dengan materi yang lain, selain dari hal di atas juga materi tajwid dan tafsir ini pembahasannya membutuhkan waktu yang banyak.

TABEL 20

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI PELAKSANAAN (WAKTU PENGAJIAN)

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu terlaksana	30	100
2	Kadang-kadang terlaksana	-	-
3	Tidak pernah terlaksana	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan selalu terlaksana sebanyak 100 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang terlaksana maupun yang tidak terlaksana tidak ada.

Dari data di atas berarti pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah selalu terlaksana, karena pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam ibu-

ibu rumah tangga tersebut telah disusun jadwal kegiatan, program kegiatan yang dilaksanakan. Materi yang akan disampaikan juga para pembina yang akan menyampaikan materi, sehingga pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga selalu dapat dilaksanakan.

TABEL 21

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI KEMAMPUAN PEMBINA DALAM MENYAMPAIKAN MATERI

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu mampu	30	100
2	Kadang-kadang mampu	-	-
3	Tidak pernah mampu	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan selalu mampu sebanyak 100 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang mampu maupun tidak mampu tidak ada.

Hal tersebut mengandung arti bahwa kemampuan pembina dalam menyampaikan materi berdasarkan pendapat pengurus dianggap selalu mampu, karena kemampuan pembina ini dilihat dari

setiap pembina dalam menyampaikan materi juga pembina yang ditunjuk betul-betul bidang yang akan disampaikan selain hal tersebut pembina juga lebih dahulu diberikan materi yang akan disampaikan sehingga pembina benar-benar siap untuk menyampaikan materi.

TABEL 22

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI PENENTUAN TEMPAT

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu ditentukan	30	100
2	Kadang-kadang ditentukan	-	-
3	Tidak pernah ditentukan	-	-
JUMLAH		30	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan selalu ditentukan sebanyak 100 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ditentukan maupun tidak pernah ditentukan tidak ada.

Dari data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga dilihat dari segi penentuan tempat seluruh pengurus selalu menentukan tempat pengajian.

Penentuan tempat pengajian ini ada yang ditentukan dalam satu tempat saja dan ada yang ditentukan secara berpindah pindah dari rumah ke rumah sesuai dengan kesepakatan pengurus dengan ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian tersebut.

Dari hasil wawancara kepada beberapa pengurus serta ibu-ibu mengemukakan bahwa dalam penentuan tempat kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ini telah diadakan suatu kesepakatan bersama antara pengurus, pembina serta ibu-ibu rumah tangga yang aktif mengikuti supaya mudah diketahui.

TABEL 23

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DILIHAT DARI SEGI IBU-IBU YANG AKTIF MENGIKUTI KEGIATAN

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu aktif	-	-
2	Kadang-kadang aktif	30	100
3	Tidak pernah aktif	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan selalu aktif tidak ada, kadang-kadang aktif sebanyak 100 % sedangkan yang tidak pernah aktif tidak ada.

Hal ini mengandung arti bahwa secara keseluruhan pengurus menyatakan kadang-kadang aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah. Adapun maksud ibu-ibu rumah tangga yang kadang-kadang aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam itu adalah dalam setiap pertemuan ibu-ibu rumah tangga ada saja yang tidak hadir karena berbagai alasan sehingga dalam setiap pertemuan kadang-kadang saja semuanya hadir.

TABEL 24

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA SEPERTI ALAT PERAGA BUKU PEGANGAN DAN Pengeras Suara

NO	KATAGORI	F	P
1	Tersedia lengkap	-	-
2	Tersedia sebagian	30	100
3	Tidak tersedia	-	-
J U M L A H		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan tersedia lengkap tidak ada, tersedia sebagian sebanyak 100 %, tidak tersedia tidak ada.



Hal tersebut berarti faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari segi tersedianya sarana dan prasarana seperti buku-buku pegangan, pengeras suara, serta alat-alat peraga sebagian tersedia. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa pengurus dan ibu-ibu rumah tangga yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam pembina tidak pernah menggunakan alat peraga dalam setiap memberikan materi. Sedangkan untuk ibu-ibu yang mengikuti pengajian kebanyakan tidak memiliki buku-buku pegangan. Jadi dengan demikian faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga dilihat dari segi tersedianya sarana dan prasarana sebagian saja tersedia.

TABEL 25

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIYAH DILIHAT DARI SEGI KESADARAN IBU-IBU UNTUK IKUT SERTA

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu dapat diatasi	-	-
2	Kadang-kadang dapat diatasi	30	100
3	Tidak pernah dapat diatasi	-	-
J U M L A H		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiah menyatakan selalu dapat diatasi tidak ada, yang kadang-kadang dapat diatasi sebanyak 100 %, sedangkan yang tidak dapat diatasi tidak ada.

Dari data tersebut di atas berarti faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dilihat dari segi kurangnya kesadaran ikut serta dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dikategorikan sedang, hal ini dikarenakan adanya kesulitan pengurus dalam mengatasi faktor tersebut di atas.

TABEL 26

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH DILIHAT DARI SEGI BANYAKNYA PENGURUS BEKERJA

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu dapat diatasi	10	33,3
2	Kadang-kadang dapat diatasi	20	66,7
3	Tidak pernah dapat diatasi	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah

tangga Aisyiah menyatakan selalu dapat diatasi sebanyak 33,4 % yang menyatakan dapat diatasi sebanyak 63,6 %, sedangkan menyatakan yang tidak pernah dapat diatasi tidak ada.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengurus Aisyiah bekerja sebagai pegawai negeri juga merupakan salah satu faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga, karena pengurus yang bekerja sebagai pegawai negeri kurang dapat sepenuhnya melaksanakan tugas sebagai pengurus Aisyah sehingga pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga kurang dapat berjalan dengan baik.

TABEL 27

KEAKTIFAN PENGURUS DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KEPADA  
IBU-IBU RUMAH TANGGA SELAMA SEBULAN

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu aktif	-	-
2	Kadang-kadang aktif	17	56,7
3	Tidak pernah aktif	13	43,3
JUMLAH		30	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 30 orang pengurus menyatakan selalu aktif dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga selama sebulan tidak ada. Sementara yang

menyatakan kadang-kadang aktif sebanyak 56,67 % dan yang tidak pernah aktif berjumlah 43,33 %.

Adapun maksud dari keaktifan pengurus dalam memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga Aisyiah adalah suatu dorongan/sugesti yang disampaikan terus menerus kepada ibu-ibu rumah tangga Aisyiah yang kurang aktif maupun yang tidak pernah aktif dalam setiap kegiatan pembinaan Pendidikan Agama Islam ibu-ibu rumah tangga supaya selalu aktif mengikuti kegiatan pembinaan Pendidikan Agama Islam tersebut.

TABEL 28

KEGIATAN PENGURUS DALAM MENGIKUTI BHAKTI SOSIAL  
DALAM SETAHUN

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu aktif	13	43,3
2	Kadang-kadang aktif	17	56,7
3	Tidak pernah aktif	-	-
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 30 orang pengurus menyatakan selalu aktif dalam mengikuti bhakti sosial selama setahun sebanyak 43,3 %, sementara yang menyatakan kadang-kadang aktif 56,7%, sedangkan yang tidak pernah aktif tidak ada.

Hal ini mengandung arti bahwa keaktifan pengurus dalam mengikuti bhakti sosial merupakan wujud nyata dari kepedulian ibu-ibu rumah tangga terhadap program yang telah ditetapkan dalam agenda tahunan yang ditujukan kepada desa-desa binaan Aisyiah serta panti-panti sosial.

TABEL 29

DISTRIBUSI SKORING AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH YANG DILAKSANAKAN OLEH PENGURUS

NO	R	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	JLH
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	
1	01	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	68	
2	02	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	68	
3	03	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	66	
4	04	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	68	
5	05	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	69	
6	06	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	67	
7	07	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	65	
8	08	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67	
9	09	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	68	
10	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	70	
11	11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	67	
12	12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	67	
13	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	68	
14	14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	67	
15	15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	66	
16	16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	68	
17	17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	68	
18	18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	69	
19	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	69	
20	20	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	68	
21	21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	67	
22	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	69	



Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah perolehan skoring maksimal yang dicapai aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya dengan jumlah keseluruhan 2034 dari 26 sub indikator dengan 30 orang pengurus.

Kemudian dalam rangka menentukan berada pada katagori mana aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pengurus Aisyiyah dapat dideteksi melalui perolehan perhitungan jumlah skoring maksimal yang telah dicapai pengurus Aisyiyah dibagi jumlah responden yaitu  $2034 : 30 : 67,8$  ini menunjukkan bahwa aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pengurus Aisyiyah berada pada angka 67,8. Sedangkan perolehan rata-rata skoring tersebut akan diolah melalui rentang nilai sebagaimana ketentuan yang telah dijelaskan terdahulu.

Dari ketentuan itu diketahui ;

$$\frac{68}{26} = 2,6$$

$$\frac{14}{3}$$

Berpijak dari ketentuan di atas diperoleh interval nilai sebagaimana tabel berikut ini ;



TABEL 30

**DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH  
KOTAMADYA PALANGKARAYA DILIHAT DARI  
INTERVALNYA YANG DILAKSANAKAN  
OLEH PENGURUS**

NO	AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH YANG DILAKSANAKAN OLEH PENGURUS	F	P
1	56 - :70 (Tinggi/Baik)	30	100
2	43 - 55 (Sedang/Cukup)	-	-
3	30 - 42 (Kurang/Rendah)	-	-
JUMLAH		30	100

Dengan memperhatikan tabel di atas ternyata angka rata-rata skoring 67,8 yang menggambarkan aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya yang dilaksanakan oleh pengurus berada pada kualifikasi tinggi/baik. Selanjutnya apabila dilihat secara prosentasi terdapat 30 orang pengurus memiliki aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah berada pada katagori tinggi/baik.

2. **Aktivitas Kegiatan Pembinaan Pendidikan Agama Islam Ibu-ibu Rumah Tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh Pembina**

**TABEL 31**

**METODE YANG DIGUNAKAN PEMBINA DALAM KEGIATAN  
PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU  
RUMAH TANGGA AISYIAH**

NO	KATAGORI	F	P
1	Metode Ceramah, tanya jawab, demonstrasi	4	66,7
2	Metode ceramah, tanya jawab	2	33,3
3	Metode ceramah	-	-
JUMLAH		6	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 6 orang pembina, menyatakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta demonstrasi sebanyak 66,7 %, sedangkan yang menyatakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab 33,3 % dan yang menggunakan metode ceramah saja tidak ada.

Adapun maksud pembina dalam menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi adalah untuk mengadakan suatu pendekatan dalam menyampaikan materi seperti bidang ibadah antara lain taharah, salat dan haji. Dengan menggunakan tiga buah metode tersebut agar ibu-ibu rumah tangga mudah menerima materi tersebut juga dapat menerapkannya sesuai dengan kaedah-kaedah

ajaran Islam yang benar. Sedangkan yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab adalah dimaksudkan untuk menyampaikan materi bidang aqidah, akhlak dan sebagian ibadah

TABEL 32

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PEMBINA KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH  
DILIHAT DARI JENJANG PENDIDIKAN

NO	KATAGORI	F	P
1	Perguruan Tinggi	6	100
2	SLTA	-	-
3	SLTP	-	-
JUMLAH		6	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 6 orang pembina menyatakan berlatar belakang pendidikan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi sebanyak 100 %, sementara yang menyatakan sampai ke tingkat SLTA dan SLTP saja tidak ada.

Dari data di atas berarti semua pembina yang ditunjuk oleh pengurus Aisyiyah berlatar belakang pendidikan agama sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Dengan demikian pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga dianggap cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas, sehingga diharapkan pembina

mampu memberikan masukan-masukan pengetahuan agama kepada ibu-ibu rumah tangga.

TABEL 33

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PEMBINA KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA ASIYAH  
DILIHAT DARI PENGETAHUAN

NO	KATAGORI	F	P
1	Melalui Pesantren dan bangku sekolah	3	50
2	Melalui pesantren	-	-
3	Melalui bangku sekolah	3	50
JUMLAH		6	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 orang pembina menyatakan berlatar belakang pengetahuan keagamaan melalui pesantren dan bangku sekolah sebanyak 50 % sementara melalui pesantren saja tidak ada, sedangkan melalui bangku sekolah sebanyak 50 %.

Hal ini berarti latar belakang pendidikan pembina dilihat dari pengetahuan keagamaan dapat dikatakan mempunyai pengetahuan agama cukup baik, dengan demikian pengetahuan agama yang diperoleh melalui bangku sekolah dan pesantren diharapkan menerapkan pengetahuan agama seoptimal mungkin.

TABEL 34

**KEDISIPLINAN PEMBINA DALAM KEGIATAN PEMBINAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA ASIYYAH  
DALAM MEMBERIKAN MATERI**

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu tepat waktu	4	66,7
2	Kadang-kadang tepat waktu	2	33,3
3	Tidak tepat waktu	-	-
J U M L A H		6	100

Dari tabel di atas diketahui dari 6 orang pembina, menyatakan selalu tepat waktu dalam memberikan materi sebanyak 66,7 % sedangkan yang menyatakan kadang-kadang tepat waktu 33,3 %, sementara yang menyatakan tidak pernah tepat waktu tidak ada.

Hal di atas berarti kedisiplinan pembina dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dalam memberikan materi, sebagian besar pembina selalu tepat waktu dan sebagian kadang-kadang tepat waktu. Dari hasil wawancara kepada beberapa pengurus serta ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa kedisiplinan pembina dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga dalam memberikan materi selalu tepat waktu, karena dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam

tersebut telah ditentukan jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan dan materi yang akan disampaikan. Selain hal-hal tersebut pembina dalam menguasai materi tempat tinggal pembina serta pekerjaan pembina. Dengan melihat dari beberapa hal itulah pembina dengan mudah melaksanakan tugasnya dalam hal pemberian materi kepada ibu-ibu rumah tangga. Sedangkan untuk pembina yang kadang-kadang tepat waktu dalam memberikan materi dikarenakan tempat tinggal pembina agak jauh pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam serta pekerjaan dari pembina itu sendiri.

TABEL 35

KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MENGGIATKAN IBADAH  
KEAGAMAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA ASIYIAH

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu aktif	4	66,7
2	Kadang-kadang aktif	2	33,3
3	Tidak pernah aktif	-	-
J U M L A H		6	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 6 orang pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga menyatakan selalu aktif sebanyak 66,7 %, kadang-kadang aktif 33,3 %, sedangkan yang tidak pernah aktif tidak ada.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa keaktifan pembina dalam menggiatkan ibadah keagamaan ibu-ibu rumah tangga sebagian besar pembina selalu aktif dan sebagian kadang-kadang aktif. Dari hasil wawancara kepada beberapa pengurus serta ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa keaktifan pembina dalam menggiatkan ibadah keagamaan ibu-ibu rumah tangga yang dilakukan dengan cara melaksanakan salat berjamaah, selalu menganjurkan melaksanakan puasa sunat serta menganjurkan untuk memperbanyak ibadah sosial keagamaan seperti wakaf infak, sadakah serta menyantuni anak yatim.

TABEL 36

KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MEMBANTU IBU-IBU  
MEMECAHKAN MASALAH

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu aktif	-	-
2	Kadang-kadang aktif	6	100
3	Tidak pernah aktif	-	-
JUMLAH		6	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 orang pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan aktif dalam membantu ibu-ibu memecahkan masalah tidak ada,

sementara yang menyatakan kadang-kadang aktif sebanyak 100 % dan yang tidak pernah aktif tidak ada.

Berdasarkan data di atas berarti keaktifan pembina dalam membantu ibu-ibu memecahkan masalah secara keseluruhan kadang-kadang aktif. Dari hasil wawancara kepada beberapa pengurus serta ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa dalam membantu ibu-ibu memecahkan masalah ini biasanya pembina kadang-kadang sehabis menyampaikan materi pembina memberikan kesempatan kepada ibu-ibu untuk bertanya maupun mengungkapkan permasalahan yang ada pada dirinya memecahkan masalah ini kebanyakan pembina mendapat kesulitan karena ibu-ibu banyak yang enggan untuk bertanya ataupun mengungkapkan permasalahannya.

TABEL 37

KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS  
SELAMA SEBULAN

NO	KATAGORI	F	P
1	Selalu aktif	4	66,7
2	Kadang-kadang aktif	2	33,3
3	Tidak pernah aktif	-	-
JUMLAH		6	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 orang pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah menyatakan



selalu aktif dalam melaksanakan tugas selama sebulan sebanyak 66,7 %, kadang-kadang aktif 33,3%, tidak pernah aktif tidak ada.

Hal ini berarti keaktifan pembina dalam melaksanakan tugas selama sebulan sebagian besar pembina selalu aktif.

Dari hasil wawancara kepada beberapa orang pengurus dan ibu-ibu rumah tangga yang aktif mengikuti pengajian mengemukakan bahwa keaktifan pembina dalam melaksanakan tugas selama sebulan merupakan tugas pembina yang dilaksanakan pada saat pengajian berlangsung untuk menyampaikan materi. Dalam pelaksanaan penyampaian materi ini pembina melaksanakan kegiatannya secara bergiliran yaitu ada yang disampaikan setiap satu kali satu minggu dan ada yang menyampaikan setiap satu kali dalam sebulan.

TABEL 38

DISTRIBUSI SKORING AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMBINA

NO	R	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	JLH
1	01	3	3	3	2	3	2	2	18
2	02	3	3	1	3	3	3	2	18
3	03	2	3	3	3	3	3	2	19
4	04	3	3	3	2	2	3	2	18
5	05	2	3	1	3	3	2	2	16
6	06	3	3	1	3	2	3	2	17
JUMLAH									106

Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah perolehan skoring maksimal yang dicapai oleh pembina dalam pelaksanaan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dengan jumlah keseluruhan 106 dari 7 sub indikator dengan 6 orang responden.

Kemudian dalam rangka menentukan berada pada katagori mana aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pembina dapat dideteksi melalui perolehan perhitungan jumlah skoring maksimal yang telah dicapai pembina dibagi responden yaitu  $106 : 6 = 17,5$ . Ini menunjukkan aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh pembina berada pada angka 17,5.

Selanjutnya perolehan rata-rata skoring tersebut akan diolah melalui rentang nilai sebagaimana ketentuan yang telah dijelaskan terdahulu, dari ketentuan itu diketahui ;

$$\frac{18 - 6}{3} = 4$$

Berpijak dari ketentuan di atas diperoleh interval nilai sebagaimana tabel berikut ini ;

TABEL 39

**DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS PEMBINAAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH YANG  
DILAKSNAKAN OLEH PEMBINA AISYIAH KOTAMADYA  
PALANGKARAYA DILIHAT INTERVALNYA**

NO	AKTIVITAS PEMBINAAN PAI IBU-IBU RUMAH TANGGA AISYIAH OLEH PEMBINA	F	P
1	15 - 18 (Tinggi/Baik)	6	100
2	11 - 14 (Sedang/Cukup)	-	-
3	07 - 10 (Rendah/Kurang)	-	-
JUMLAH		6	100

Dengan memperhatikan tabel di atas ternyata angka rata-rata skoring 17,5 yang menggambarkan aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya yang dilaksanakan oleh pembina berada pada kualifikasi tinggi/baik. Selanjutnya apabila dilihat secara prosentase terdapat 6 orang pembina yang memiliki aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah tinggi/baik.

#### B. Analisa Data

Untuk menganalisa data-data yang diperoleh dan sudah dituangkan ke dalam tabel pada bagian terdahulu, langkah selanjutnya adalah melanjutkan analisa data secara kualitatif ke dalam analisa tema dengan langkah-langkah ;

## 2. Menafsirkan Tema-tema yang melekat pada Diagram Skematis

Dari diagram skematis dapat diketahui bahwa yang melaksanakan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam adalah pengurus dan pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya.

Program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pengurus dimulai dari rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam meliputi empat bidang, yaitu bidang aqidah, ibadah, akhlak dan Al Qur'an dalam tabel 3 diketahui 100 % rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah meliputi empat bidang, sementara yang tiga bidang maupun yang dua bidang saja tidak ada.

Kegiatan pengurus pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah selanjutnya adalah mengenai kesesuaian antara tujuan dengan rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus dalam tabel 4, dimana diketahui 100 % terdapat kesesuaian antara tujuan dengan rencana kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh pengurus, sementara tidak ada yang menyatakan kurang sesuai maupun tidak sesuai.

Kemudian dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada Allah meliputi sifat-sifat yang wajib bagi Allah, mustahil dan jaiz bagi Allah, pada tabel 5 diketahui 100 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada Allah dapat dilaksanakan. Sedangkan yang kurang dapat dilaksanakan maupun yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Selanjutnya dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada malaikat meliputi mengetahui 10 malaikat, tugas-tugas para malaikat dalam tabel 6, diketahui 100 % pelaksanaan rencana program pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada malaikat ini dapat dilaksanakan, sedangkan yang kurang dapat dan yang tidak melaksanakan tidak ada.

Setelah itu dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada Rasul meliputi mengetahui 25 rasul, sifat-sifat para rasul, serta mukjizat rasul pada tabel 7 diketahui 50 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dapat

dilaksanakan, 50 % yang kurang dapat dilaksanakan, dan tidak ada yang tidak dapat dilaksanakan.

Langkah selanjutnya dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada kitab-kitab Allah dalam tabel 8, diketahui 100 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan, sementara yang kurang dapat dilaksanakan maupun yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Kemudian dilihat dari pelaksanaan rencana program pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada hari akhir meliputi hisab, mizan, shirat, syurga dan neraka pada tabel 9, diketahui 50 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada hari akhir dapat dilaksanakan dan 50 % yang kurang dapat dilaksanakan, sedang yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Selanjutnya dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang Qadha dan Qadar pada tabel 10, diketahui 66,7 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang aqidah tentang iman kepada Qadha dan Qadar dapat dilaksanakan, 33,3 % yang

kurang dapat dilaksanakan dan tidak ada yang tidak dapat dilaksanakan.

Setelah itu dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang thaharah meliputi najis, wudhum tayammum, mandi, istinja pada tabel 11, diketahui 100 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam tentang thaharah ini dapat dilaksanakan, sedangkan yang kurang dapat dilaksanakan maupun yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Langkah selanjutnya tentang pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang salat meliputi salat fardhu dan salat sunat dalam tabel 12, diketahui 100% pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam tentang salat dapat dilaksanakan, sedangkan yang kurang dapat dilaksanakan dan yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Kemudian dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang puasa meliputi puasa Ramadhan dan puasa sunat pada tabel 13 diketahui 100% pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang puasa dapat dilaksanakan, kurang dapat dilaksanakan maupun tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Selanjutnya tentang pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang zakat meliputi zakat fitrah dan zakat harta pada tabel 14 diketahui 66,7 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang zakat dapat dilaksanakan 33,3 % kurang dapat dilaksanakan tidak ada.

Setelah itu dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang ibadah tentang haji meliputi wajib, rukun, sunat haji dan umrah pada tabel 15, diketahui 100 % pelaksanaan program kegiatan pembinaan agama Islam kurang dapat dilaksanakan dan dapat dilaksanakan maupun kurang dapat dilaksanakan tidak ada.

Langkah selanjutnya tentang pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang akhlak tentang adab kepada Allah, meliputi melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya pada tabel 16, diketahui 100 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang akhlak tentang adab kepada Allah dapat dilaksanakan kurang dapat dilaksanakan maupun yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.



Kemudian tentang pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang akhlak tentang adab kepada masyarakat meliputi adab kepada tetangga, menghormati tetangga pada tabel 17 diketahui 66,7 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan 33,3%, sedangkan yang kurang dapat dilaksanakan dan tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Selanjutnya dilihat dari pelaksanaan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang akhlak tentang adab kepada diri sendiri meliputi menjaga kebersihan, kesehatan dan keadilan pada diri sendiri pada tabel 18, diketahui 50 % pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang akhlak tentang adab diri sendiri dapat dilaksanakan, 50 % yang kurang dapat dilaksanakan dan yang tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Setelah itu dilihat dari pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bidang Al Qur'an tentang tajwid dan tafsir pada tabel 19, diketahui 100 %, pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam kadang-kadang dapat dilaksanakan dan dapat dilaksanakan maupun yang kurang dapat dilaksanakan tidak ada.

Langkah selanjutnya tentang faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dilihat dari segi kemampuan pembinaan dalam menyampaikan materi pada tabel 20, diketahui 100 % pembinaan selalu mampu dan kadang-kadang mampu maupun tidak mampu tidak ada.

Kemudian tentang faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dilihat dari segi penentuan tempat pada tabel 21, diketahui 100 % penentuan tempat selalu ditentukan, sedangkan yang kadang-kadang ditentukan maupun tidak pernah ditentukan tidak ada.

Selanjutnya tentang tentang faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dilihat dari segi ibu-ibu yang aktif mengikuti ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian kadang-kadang aktif, yang selalu aktif maupun tidak pernah aktif tidak ada.

Kemudian dilihat dari faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dilihat dari segi tersedianya sarana dan prasarana seperti alat peraga, buku pegangan dan pengeras suara pada tabel 23, diketahui 100 % sarana dan prasarana kurang tersedia.

Setelah itu dilihat dari faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dilihat dari segi kesadaran ibu-ibu untuk ikut serta pada tabel 24, diketahui 100 % kesadaran ibu-ibu untuk ikut serta dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam kadang-kadang dapat diatasi.

Selanjutnya tentang faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam dilihat dari segi banyaknya pengurus bekerja sebagai pegawai negeri pada tabel 25 diketahui 33,3 % dapat diatasi, 66,7 % kadang-kadang dapat diatasi dan tidak dapat diatasi tidak ada.

Kemudian dilihat dari keaktifan pengurus dalam memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga selama sebulan pada tabel 26, diketahui 56,7 kadang-kadang aktif, 43,3 % yang tidak pernah aktif dan tidak ada yang selalu aktif.

Dilihat dari keaktifan pengurus dalam mengikuti Bhakti sosial dalam setahun pada tabel 27, diketahui 43,3 % selalu aktif dalam mengikuti bhakti sosial, 56,7 % kadang-kadang aktif dan tidak ada yang tidak pernah aktif.

Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh

pengurus katagori tinggi/baik terdapat 100 %. Sedangkan dalam katagori cukup/sedang maupun kurang/rendah tidak ada.

Dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pembina terlihat dari segi pembina selama pelaksanaan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga berlangsung yakni tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah pada tabel 28, diketahui 66,7 % menyatakan metode yang digunakan meliputi metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, 33,3 % yang menyatakan metode yang digunakan meliputi metode ceramah dan tanya jawab, sementara yang menyatakan hanya menggunakan metode ceramah saja tidak ada.

Kemudian tentang latar belakang pendidikan pembina dilihat dari jenjang pendidikan pada tabel 29, diketahui 100 % menyatakan berlatar belakang pendidikan agama Islam sampai perguruan tinggi. Sementara yang menyatakan berlatar belakang pendidikan agama sampai ke jenjang SLTA maupun SLTP saja tidak ada.

Selanjutnya tentang latar belakang pendidikan pembina dilihat dari pengetahuan keagamaan pada tabel 30, diketahui 50 % menyatakan berlatar belakang pengetahuan keagamaan diperoleh

melalui bangku sekolah dan pesantren, 50 % yang menyatakan berlatar belakang keagamaan diperoleh melalui bangku sekolah saja, sedangkan yang menyatakan berlatar belakang pendidikan agama diperoleh melalui pesantren saja tidak ada.

Langkah selanjutnya dilihat dari kedisiplinan pembina dalam pelaksanaan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dalam memberikan materi pada tabel 31, diketahui 66,7 % yang menyatakan selalu tepat waktu dalam memberikan materi, 33,3 % yang menyatakan kadang-kadang tepat waktu, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tepat waktu tidak ada.

Setelah itu dilihat dari keaktifan pembina dalam menggiatkan ibadah keagamaan ibu-ibu rumah tangga pada tabel 32, diketahui 66,7% yang menyatakan selalu aktif, 33,3 % yang menyatakan kadang-kadang aktif sedangkan yang menyatakan tidak pernah aktif tidak ada.

Selanjutnya dilihat dari keaktifan dalam melaksanakan tugas selama sebulan pada tabel 33 diketahui 66,7 % yang menyatakan selalu aktif, 33,3 % yang menyatakan kadang-kadang aktif, sementara yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Kemudian dilihat dari keaktifan pembina dalam membantu ibu-ibu rumah tangga memecahkan masalah pada tabel 34, diketahui 100%

yang menyatakan kadang-kadang aktif dalam membantu ibu-ibu memecahkan masalah, sedangkan yang menyatakan selalu aktif maupun yang tidak pernah aktif tidak ada.

Pelaksanaan program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pembina berada pada angka rata-rata skoring 17,5 (tinggi/baik) secara prosentase dalam katagori baik terdapat 100 %.

### 3. Mencocokkan Sejumlah teori dengan Fenomena di Lapangan

Aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus atau pembina Aisyiyah, sejak dari perencanaan program kegiatan sampai pada pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah.

Dalam pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah, pengurus kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah dituntut harus mampu mengakomodasikan setiap kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang meliputi rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga,

kesesuaian antara tujuan dengan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga, materi yang diberikan dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga, faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan pembinaan pendidikan ibu rumah tangga, keaktifan pengurus dalam memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga serta keaktifan pengurus dalam mengikuti bhakti sosial.

Semua kegiatan di atas sudah barang tentu memerlukan waktu, tenaga serta prasarana yang menunjang, sebab mustahil suatu kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan dari pengurus yang sungguh-sungguh melaksanakannya.

Dengan demikian aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya, jika dilihat dari aktivitas yang dilaksanakan pada dasarnya telah berjalan, hanya saja jalannya kegiatan tersebut tidak seoptimal mungkin, karena disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga seperti kurangnya kesadaran ibu-ibu rumah tangga dalam ikut serta kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga, banyaknya

tugas ibu-ibu rumah tangga serta prasarana yang masih kurang memadai.

Adapun aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya yang dilaksanakan oleh pengurus dari hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi tinggi/baik, jika dilihat secara prosentasi terdapat 100 % yang memiliki kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam yang tinggi/baik.

Adapun kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi tinggi/baik jika dilihat secara prosentase terdapat 6 pembina 100 % yang memiliki kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga. Hal ini cukup mengembirakan pada aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya guna perkembangan dimasa mendatang, namun walaupun demikian, bagi pengurus dan pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah tetap dituntut untuk lebih meningkatkan fungsi dan peranannya sebagai pengurus dan pembina kegiatan pembinaan



pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah. Kalau tidak sulit dibayangkan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dikatakan baik tidak dapat berjalan dengan semestinya.

#### 4. Menyimpulkan Segenap data-data yang diperoleh

Dari uraian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa ;

- a. 30 orang pengurus dan 6 orang pembina pada kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah bertugas dalam melaksanakan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah. Hal ini meliputi mulai dari rencana program kegiatan yang dilakukan pengurus, kesesuaian antara tujuan dengan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga, materi yang diberikan, metode yang digunakan, latar belakang pendidikan pembina, kedisiplinan pembina dalam memberikan materi, faktor-faktor yang mempengaruhi, keaktifan pengurus dalam memberikan motivasi keaktifan pembina dalam menggiatkan ibadah keagamaan, keaktifan pembina dalam melaksanakan tugas, keaktifan pengurus dalam mengikuti bhakti sosial serta keaktifan pembina dalam membantu ibu-ibu memecahkan masalah.

- b. Semua kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah di atas pada dasarnya telah berjalan hanya saja jalannya kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga tersebut tidak seoptimal mungkin disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya kesadaran ibu-ibu rumah tangga untuk ikut serta dalam kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam, banyaknya tugas-tugas ibu-ibu rumah tangga, serta prasarana yang kurang memadai.
- c. Aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pengurus berada pada kualifikasi tinggi/baik dengan angka rata-rata 67,8. Adapun kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pembina berada pada kualifikasi baik/tinggi, dengan angka rata-rata 17,5.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah adalah sebuah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus dan pembina dalam rangka pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah sejak dari rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah sampai pada pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya berlangsung.
2. Pelaksanaan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang telah dilaksanakan pada empat pengurus organisasi Aisyiyah yang ada di kotamadya Palangkaraya, Pengurus Cabang Aisyiyah Flamboyant, Pengurus Cabang Aisyiyah Bereng Bengkel, Pengurus Cabang Aisyiyah Kelampangan yang meliputi rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah, kesesuaian antara tujuan dengan rencana program kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam materi yang diberikan, metode yang digunakan, latar belakang pendidikan pembina, kedisiplinan pembina, faktor-faktor

yang mempengaruhi kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam keaktifan pengurus dalam memberikan motivasi kepada ibu-ibu, keaktifan pembina dalam menggiatkan ibadah keagamaan, keaktifan pembina dalam melaksanakan tugas selama sebulan, keaktifan pengurus dalam mengikuti bhakti sosial, serta keaktifan pembina dalam membantu ibu-ibu memecahkan masalah.

3. Aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah kotamadya Palangkaraya, jika dilihat dari ruang lingkup dan bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada dasarnya telah berjalan, hanya saja jalannya kegiatan tersebut tidak seoptimal mungkin, disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga seperti kurangnya kesadaran ibu-ibu rumah tangga dalam ikut serta kegiatan, banyaknya tugas-tugas ibu-ibu rumah tangga, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.
4. Aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah yang dilaksanakan oleh pengurus berada pada angka rata-rata skoring 67,8 yang berada pada kualifikasi baik/tinggi. Adapun aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga yang dilaksanakan oleh pembina pada angka rata-rata skoring 17,5 berada pada kualifikasi tinggi/baik.

**B. Saran-saran**

Kepada pengurus dan pembina pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga Aisyiyah supaya lebih memperbaiki dan meningkatkan aktivitas pembinaan pendidikan agama Islam ibu-ibu rumah tangga, agar tidak ketinggalan, bahkan lebih baik dari pada organisasi lainnya.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, Drs. (1990), Manajemen Pengajaran, Jakarta, Renika Cipta
- , (1993), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses, Jakarta, Renika Cipta
- A. Nasir, Salihun, H., Drs., (1994), Tinjauan Akhlak, Surabaya, Al Ikhlas
- Bernadib, Imam, Prof., MA., Ph.D., (1988), Perbandingan Pendidikan, Yogyakarta, Andi Offset
- Daradjat, Zakiah, Dr., (1984), Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta, Bina Aksara
- , (1978), Islam dan Peranan Wanita, Jakarta, Bulan Bintang
- Fajar, A . Malik, Drs. (1994), Kuliah Agama Islam di Perguruan Tinggi, Surabaya, Al Ikhlas
- Marimba, D., Ahmad, drs. (1987), Pengantar Filsafat Pendidikan Tinggi, Bandung, Al Ma'arif
- MPR RI (1996), Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), Surabaya, Bina Pustaka Yama
- Munas Aisyiyah, (1996), Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Yogyakarta, Pimpinan Pusat Aisyiyah
- Munas Muslimat NU, (1996), Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Jakarta, Pucuk Pimpinan Muslimat NU
- Poerwadarminta, W.J.S., (1984), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Salam, Syamsir (1994), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Diklat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Saleh, Abdurrahman, Drs. (1973), Didaktik Pendidikan Agama, Jakarta, Bulan Bintang



- Sudijono, Anas, 91992), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali
- Syaltout, Mahmoud, Syaikh, Prof., DR. (1984). Akidah dan Syariah Islam I dan II, Jakarta, Bulan Bindatng
- Tadjab, MA (1991), Teknik Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Tanpa pengarang, (1985), Pembinaan Rohani pada Dharma Wanita, Jakarta, Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Agama
- , (1980), Metodologi Dakwah kepada Wanita, Proyek Penerangan Bimbingan Agama, Jakarta.
- Zuhairini, H. Dra., dkk (1983), Metodek Khusus Pendidikan Agama, Surabaya, Usaha Nasional.